



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA RUMAH BELAJAR  
PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD PLUS MARHAMAH  
PADANG**

**TESIS**

*Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
Guna Melengkapi Syarat Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh**

**Liza Warni  
Nim : 190600286108122**

**Pembimbing I : Dr. Riki Saputra, MA**

**Pembimbing II : Aguswan Rasyid Lc, MA, Ph. D**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
2021 M/1442 H**

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah melaksanakan ujian tesis pada:

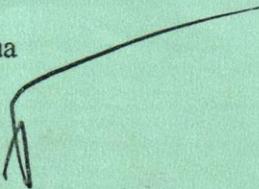
Hari Dan Tanggal : Rabu/31 Maret 2021  
Pukul : 11.00-13.00  
Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana

Terhadap Mahasiswa

Nama : Liza Warni  
Nim : 190600286108122  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Media Rumah Belajar Pada Peserta Didik Kelas V Di SD Plus Marahamah

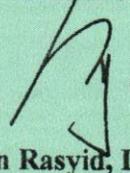
Sesuai dengan tim rapat penguji tesis yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan nilai 86,5 (angka) atau A (huruf)

Ketua



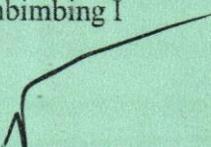
**Dr. Riki Saputra, MA**

Sekretaris



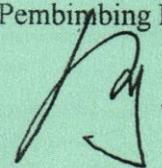
**Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph. D**

Pembimbing I



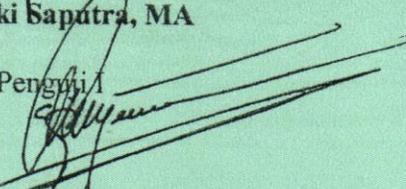
**Dr. Riki Saputra, MA**

Pembimbing II



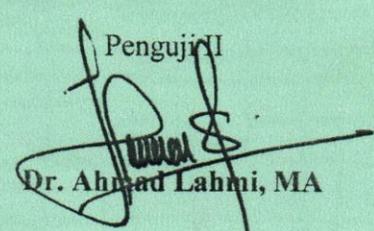
**Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph. D**

Penguji I



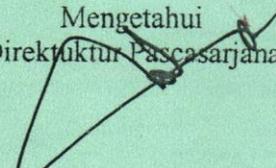
**Prof. Dr. Saifullah SA, MA**

Penguji II



**Dr. Ahmad Lahmi, MA**

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana



**Dr. Mahyudin Ritonga, MA**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liza Warni  
Nim : 190600286108122  
Tempat Dan Tanggal Lahir : Simpang, Tj Nan IV, 09 Agustus 1993  
Pekerjaan : Guru PAI SMK Nasional Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Media Rumah Belajar Pada Siswa Kelas V Di SD Plus Marhamah Padang”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

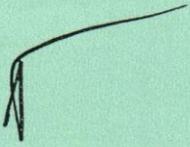
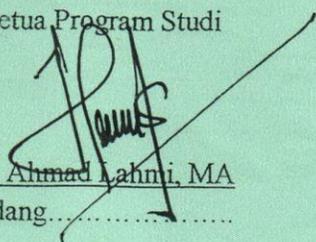
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 20 Februari 2021



**Liza Warni**  
**190600286108122**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Dr. Riki Saputra, MA</u> Padang.....	<u>Aguswan Rasvid Lc, MA, Ph. D</u> Padang .....
Mengetahui Ketua Program Studi	
	
<u>Dr. Ahmad Lahmi, MA</u> Padang.....	
Nama	: Liza Warni
Nim	: 190600286108122
Judul Tesis	: Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Media Rumah Belajar Pada Siswa Kelas V Di SD Plus Marhamah Padang

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul “**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Media Rumah Belajar Pada Peserta Didik Kelas V SD Plus Marhamah Padang**” yang disusun oleh **Liza Warni, NIM 190600286108122** Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada tahun 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan peserta didik yang lebih tinggi terhadap media elektronik dibanding dengan buku dan juga pelaksanaan pembelajaran secara daring selama masa pandemi covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh temuan bahwa; Penggunaan fitur sumber belajar pada media rumah belajar dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dari masalah pendidikan yang terjadi masa pandemi, penggunaan fitur kelas maya merupakan salah satu fitur yang digunakan sebagai alat penunjang pelaksanaan pembelajaran PAI karena fitur ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan kelas khusus yang dipandu oleh guru yang bersangkutan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring maupun luring, penggunaan fitur bank soal merupakan salah satu media yang dapat mewujudkan kegiatan belajar yang lebih efektif disaat pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh, sedangkan penggunaan fitur laboratorium maya dalam pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang, guru PAI belum menggunakan fitur ini sebagai salah satu media penunjang pelaksanaan pembelajaran.

**Kata Kunci: Media, Pendidikan Agama Islam, Rumah Belajar**

## ABSTRACT

This thesis entitled "**Implementation of Islamic Religious Education Learning Using Home Learning Media for Class V SD Plus Marhamah Padang Students**" compiled by **Liza Warni, NIM 190600286108122** Islamic Religious Education Study Program Postgraduate Program at Muhammadiyah University of West Sumatra in 2021.

This research was motivated by the higher tendency of students to electronic media compared to books and also the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic.

This type of research is qualitative research with a field study approach (field research). Data were collected through observation, interviews, and documentation. Furthermore, the analysis was carried out through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study found that; The use of learning resource features on learning home media can be used as a solution to educational problems that occurred during the pandemic, the use of virtual class features is one of the features used as a tool to support the implementation of Islamic Education learning because this feature can be used as a means of forming special classes that guided by the teacher concerned to carry out online and offline learning, the use of the question bank feature is one of the media that can realize more effective learning activities when implementing remote learning, while the use of virtual laboratory features in PAI learning at SD Plus Marhamah Padang, Islamic education teachers have not used this feature as a medium to support the implementation of learning.

Keywords: Media, Islamic Religious Education, Learning House

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Media Rumah Belajar Pada Siswa Kelas V Di SD Plus Marhamah Padang”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga dengan memperbanyak shalawat kita semua mendapatkan syafaat kelak. Aamiin.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Fakultas Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di kampus serta telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Mahyudin Ritonga, MA Direktur Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, MA selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. KTU dan staff akademika Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Bapak Aguswan Rasyid Lc, MA, Ph. D selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk mensukseskan ujian munaqasyah tesis yang telah penulis selesaikan ini.
7. Bapak/Ibu dosen tenaga pengajar Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan bantuan, arahan, dukungan dan motivasi kepada

penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

8. Kepala sekolah SD Plus Marhamah Kota Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian.
9. Kepada semua informan penelitian yang telah bersedia memberikan informasi dan data terkait penelitian tesis ini.
10. Ayah, Ibu dan adik-adikku tersayang, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta harapan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan studi ini secepatnya.
11. Kakanda Dr. Jurna Petri Roszi, MA yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi.
12. Sahabat terbaik Nelvianti dan Fitria Sartika yang selalu memberikan dukungan dan berbagi pemikiran dalam penyelesaian tesis ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan agama Islam angkatan 2019 dan semua pihak yang telah ikut serta memberikan kontribusinya untuk penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca.

*Billahi Taufik Walhidayah. Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Padang, Maret 2021

Peneliti

Liza Warni

NIM. 190600286108122

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan sekaligus tanda. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er

ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	‘	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Contoh:

Kataba	كَتَبَ
Fa'ala	فَعَلَ
Zukira	ذَكَرَ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

Kaifa	كَيْفَ
Haula	هَوَّلَ

c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	<i>Fathah dan alif atau ya (alif maksurah)</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ	<i>Dhammah dan waw</i>	Ū	u dan garis di atas

Garis datar diatas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh:

<i>Qâla</i>	قَالَ
<i>Ramâ</i>	رَمَى
<i>Qîla</i>	قِيلَ
<i>Yaqûlu</i>	يَقُولُ

#### d. *Ta Marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu:

1) *ta marbûtah* hidup

*ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t).

2) *ta marbûtah* mati

*ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtahi* tu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-aṭfâl	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madânah munawwarah	al- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Talhah	طَلْحَةَ

e. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ْ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

Rabbanâ	رَبَّنَا
Nazzala	نَزَّلَ
al-birr	الْبِرِّ
al-ḥajj	الْحَجِّ
Nu'ima	نُعْمَ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل (alif lam ma'arifah) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu	الرجل
as-sayyidatu	السيدة
asy-syamsu	الشمس
al-qalamu	القلم
al-badi' u	البدیع
al-jalālu	الجلال

g. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

ta'khuzūna	تَأْخُذُونَ
an-nau'	النَّوْءُ
syai'un	شَيْءٌ
Inna	إِنَّ

Umirtu

أُمِرْتُ

Akala

أَكَلَ

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

wa innallāha lahua khairar  
rāziqîn

وإنَّ اللهَ لهو خير الرازقين

wa innallāha lahua khairur  
rāziqîn

وإنَّ اللهَ لهو خير الرازقين

fa aufû al-kaila wa al-mîzāna

فأوفوا الكيل والميزان

fa aufûl-kaila wal-mîzāna

فأوفوا الكيل والميزان

Ibrāhimal-Khalîl

إبراهيم الخليل

Ibrāhimul-Khalîl

إبراهيم الخليل

bismillāhi majrehā wa mursahā

بسم الله مجرها ومرسها

walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

ولله على الناس حج البيت

walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

ولله على الناس حج البيت

man istata’a ilaihi sabîlā

من استطاع إليه سبيلا

manistata’a ilaihi sabîlā

من استطاع إليه سبيلا

i. Huruf kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab tidak dikenal huruf capital, tetapi dalam transliterasi ini, tulisan tersebut juga digunakan. Penggunaan huruf kapital sama seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

wa māMuhammadun illa rasûl  
inna awwala bitin wudi'a linnasi lallazî bi bakkata mubarakan  
syahru Ramadan al-lazî unzila fîhi al-Qur'ânu  
syahru Ramadanal-lazî unzila fîhil-Qur'ânu  
wa laqad ra'âhu bil ufuq al-mubîn  
wa laqad ra'âhu bil ufuqil-mubîn  
alhamdu lillâhi rabbil 'âlamîn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

Nasrun minallâhi wa fathun qarîb  
Lillâhi al-amru jamî'an  
Lillâhi-amru jamî'an  
Wallâhu bikulli sya'in 'alîm

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Pernyataan Keaslian</b> .....	ii
<b>Persetujuan Komisi Pembimbing</b> .....	iii
<b>Abstrak</b> .....	iv
<b>Abstract</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Pedoman Transliterasi</b> .....	viii
<b>Daftar Isi</b> .....	xv
<b>Daftar Tabel</b> .....	xix
<b>Daftar Gambar</b> .....	xx

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian. ....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Koseptual**

1. Implementasi, .....	10
a. Pengertian implementasi.....	10
b. Implementasi pembelajaran.....	10

c. Bentuk-bentuk implementasi pembelajaran.....	11
d. Tujuan implementasi.....	19
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	20
a. Pengertian pembelajaran PAI.....	20
b. Ruang lingkup pembelajaran PAI.....	22
c. Tujuan pembelajaran PAI.....	25
3. Media Rumah Belajar.....	27
a. Pengertian media.....	27
b. Jenis media.....	28
c. Fungsi media.....	30
d. Tujuan media.....	33
e. Manfaat media.....	34
f. Media rumah belajar.....	35
<b>B. Hasil Penelitian Relevan.....</b>	<b>41</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat Dan Waktu Penelitian,.....	43
B. Latar Penelitian.....	44
C. Jenis Penelitian.....	45
D. Data Dan Sumber Data.....	45
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Prosedur Analisis Data.....	48
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum.....	51
B. Temuan Penelitian.....	61

1. Penggunaan Fitur Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang .....	61
2. Penggunaan Fitur Kelas Maya Pada Mata Pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang.....	65
3. Penggunaan Fitur Bank Soal Pada Mata Pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang.....	67
4. Penggunaan Fitur Laboratorium Pada Mata Pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang .....	71
C. Pembahasan.....	73
1. Penggunaan Fitur Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Plus Marhamah Padang .....	74
2. Penggunaan Fitur Kelas Maya Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Plus Marhamah Padang.....	79
3. Penggunaan Fitur Bank Soal Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Plus Marhamah Padang.....	89
4. Penggunaan Fitur Laboratorium Maya Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Plus Marhamah Padang .....	99

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan.....	101
B. Rekomendasi.....	102

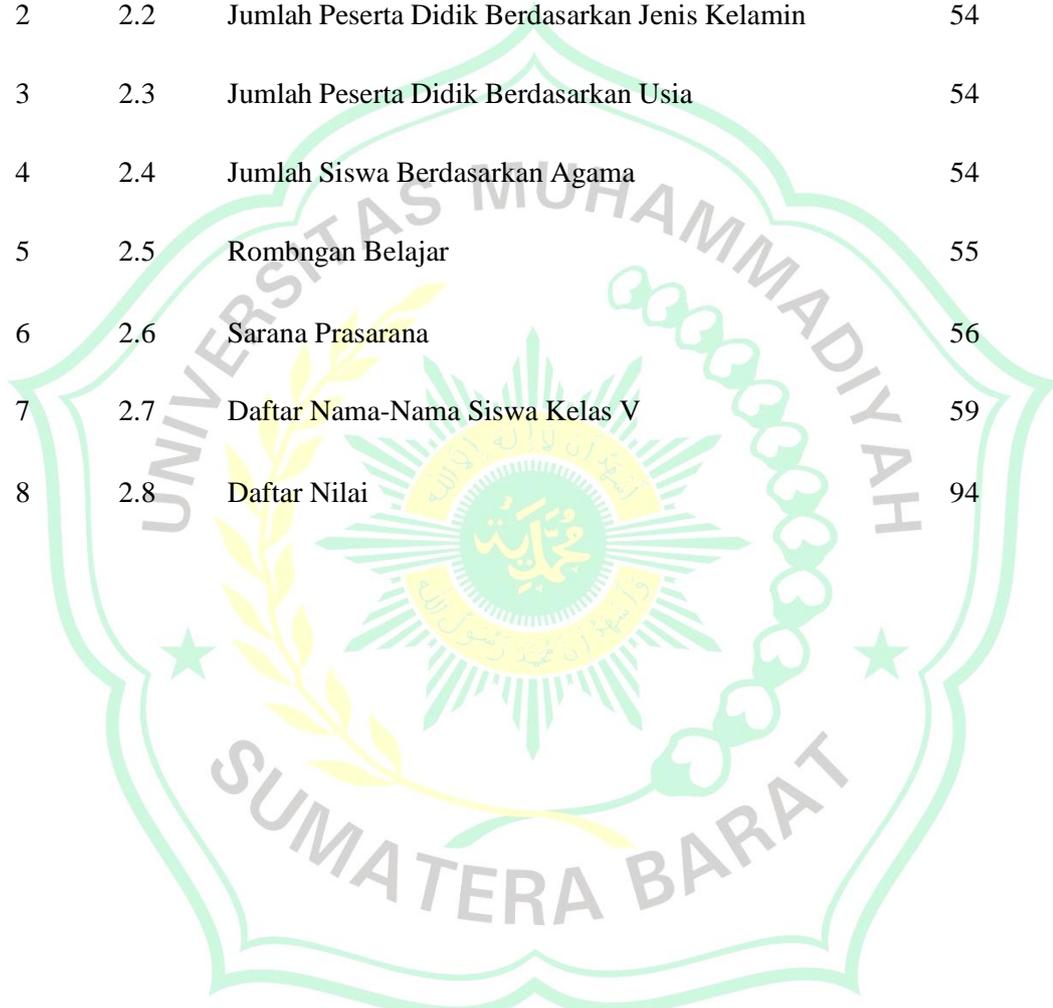
## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## DAFTAR TABEL

No	Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	2.1	Profil Sekolah	52
2	2.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	54
3	2.3	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	54
4	2.4	Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	54
5	2.5	Rombongan Belajar	55
6	2.6	Sarana Prasarana	56
7	2.7	Daftar Nama-Nama Siswa Kelas V	59
8	2.8	Daftar Nilai	94



## DAFTAR GAMBAR

No	Nomor Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	3.1	Gambar ketika guru pelatihan penggunaan media rumah belajar	53
1	3.2	Gambar ketika guru mempersiapkan akun media rumah belajar	62
2	3.3	Gambar beberapa bentuk pilihan media yang dapat diakses melalui fitur sumber belajar	63
3	3.4	Gamabr bentuk tampilan kelas maya	65
4	3.5	Gambar bentuk soal yang digunakan guru PAI pada UAS	69
5	3.6	Gambar beberapa bentuk soal pengayaan yang tersedia pada fitur bank soal	70
6	3.7	Gambar lampiran laboratorium maya	72

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan kesejahteraan hidup yang hakiki, manusia membutuhkan pendidikan yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam agar dapat memahami dan menjalankan kehidupan di muka bumi ini sejalan dengan aturan yang telah Allah tetapkan.<sup>1</sup>

Menurut Ainul Yaqin, pendidikan adalah hal pokok yang menjadi jalan utama bagi seorang muslim untuk menuju keridhaan Allah. Karena dengan pendidikanlah seseorang mampu mengikuti jejak, ajakan dan ajaran yang telah diteladankan oleh Rasulullah SAW yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah sesuatu yang perlu diusahakan oleh seseorang sepanjang hidupnya, karena tanpa adanya pendidikan maka tidak mungkin suatu kelompok manusiapun akan mampu hidup sesuai dengan aspirasi dan cita-citanya untuk maju dan sejahtera. Demi kemajuan hidup inilah maka seorang pendidik harus mampu mengelola pendidikan agar manusia sebagai makhluk yang dinamis dapat mengusakan cita-cita yang diinginkannya.

Cita-cita tidaklah mungkin dapat diraih kalau seseorang tidak berupaya untuk meraihnya sebaik mungkin melalui kegiatan pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu kegiatan untuk mewujudkan cita-cita tersebut secara bertahap berdasarkan perencanaan matang.<sup>3</sup>

Mengingat begitu pentingnya pendidikan dalam hidup ini, maka sebagai seorang pendidik yang mengemban tugas utama dalam dunia pendidikan sudah selayaknya kita menemukan inovasi-inovasi terbaru dalam pembelajaran agar tujuan pendidikan islam dapat dicapai. Salah satu inovasi tersebut dapat kita ciptakan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik. Tanpa media pembelajaran, efektifitas pembelajaran maupun mutu pendidikan tidak akan tercapai, karena media pembelajaran ini dapat difungsikan sebagai pelaksana dan penyalur informasi dalam beberapa hal dan juga dapat mewakili

---

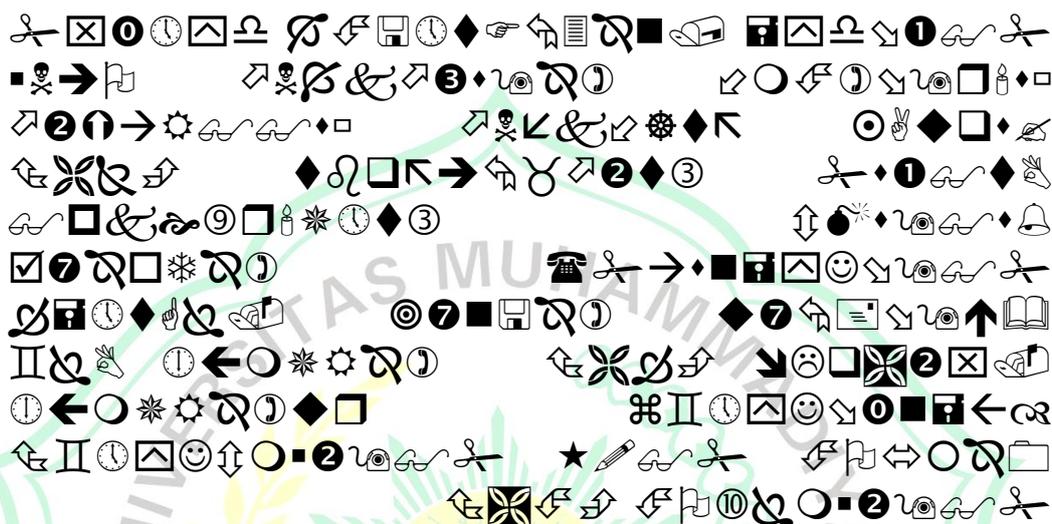
<sup>1</sup> Halid Hanafi, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: CV Budi Mulia, 2019) Hlm. 36

<sup>2</sup> Ainul Yaqin, *Pendidikan Islam Dalam Sorotan Al-Qur'an Dan Al-Hadits* (Jawa Timur, Duta Media Publishing, 2015), Hlm. 21

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hlm. 2-3

pendidik dalam menyampaikan informasi secara detail, jelas dan lebih menarik sehingga kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien sebagai mana yang semestinya.

Landasan dalam Al-Qur'an tentang penggunaan media pembelajaran dapat kita temui pada firman Allah Swt. Dalam Q.S An Naml ayat 28-30 dikatakan:



Artinya :

*Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan. Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi) nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."<sup>4</sup>*

Kandungan ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana nabi Sulaiman AS, menggunakan teknologi untuk berkomunikasi pada masa itu dengan mengutus burung Hud-Hud untuk menyampaikan suratnya kepada ratu Balqis. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, penggunaan burung Hud-Hud sebagai media pada masa itu membuat komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran kita juga perlu menggunakan media sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran secara

<sup>4</sup> Al-Qur'an Al Karim, Kemeg RI, *Al-Quran Dan Terjemahan: Juz 1-30*, Jakarta: PT Kumudasmoro Grfindo Semarang 1994, Hlm 379

maksimal. Dengan media yang berbeda wujud sesuai dengan zamannya. Perkembangan teknologi dan informasi yang telah berkembang dengan begitu pesatnya, bisa dijadikan sebagai salah satu penunjang untuk menciptakan media pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan situasi dan kondisi sekarang.<sup>5</sup>

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pencapaian hasil yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa materi akan dapat diterima dengan baik jika media yang digunakan tepat. Namun sebaliknya jika media yang digunakan tidak tepat maka mustahil akan mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>6</sup>

Apalagi kita sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Dimana pembelajaran pada era revolusi industri 4,0 ini pendidik diharapkan mampu beradaptasi dengan setiap perkembangan yang ada dan sekaligus mampu memanfaatkannya dalam pembelajaran. Pendidik diharapkan mampu berinovasi melalui berbagai cara dan tentunya dengan memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Era ini, pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pendidikan bukan lagi menjadi sesuatu yang asing bagi guru. Belajar secara autodidak maupun melalui berbagai pelatihan tentang perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan agar guru tidak ketinggalan. Era dunia digital adalah dimana semua kegiatan pendidikan dan pembelajaran diharapkan dapat dilakukan dengan ringkas, cepat, tepat, dan tuntas tanpa mengurangi makna dan spirit pendidikan itu sendiri. Pembelajaran di dalam kelas yang telah dilakukan selama ini dapat diringkas dengan kehadiran teknologi.<sup>8</sup>

Begitupun pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi oleh para pendidik dalam

---

<sup>5</sup> M. Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, Vol 13, No 23, Tahun 2015: 144-145

<sup>6</sup> 1 Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran*, Volume: VI No. 2 Juli-Desember 2018: 102-103

<sup>7</sup> Abdul Muis Joenaidy, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Diera Revolusi Industry 4.0*, (Yogyakarta: Laksana, 2019). Hlm. 8

<sup>8</sup> Ibid, hlm 37

proses belajar mengajar, seperti yang telah dilaksanakan di SD Plus Marhamah Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan sejak awal Juli sampai Agustus 2020, di SD Plus Marhamah Padang, guru pendidikan agama Islam sudah mulai menggunakan beberapa media pembelajaran yang berbasis IT untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik. Diantaranya dengan menggunakan beberapa media audio visual seperti video-video kreatif dan juga konten-konten belajar online yang saat ini sedang marak digunakan sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan media rumah belajar.

Media rumah belajar adalah salah satu media pembelajaran online yang di luncurkan oleh kemendikbud untuk digunakan sebagai bentuk inovasi pendidikan. Apalagi dalam kondisi pandemi wabah Covid-19 ini, yang mana seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh. Maka penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik tentu sangat dibutuhkan sekali.

Hal ini sejalan dengan perkembangan para peserta didik sekarang, yang mana mereka tumbuh dan berkembang dilingkungan yang sudah mengenal teknologi, maka tidak heran jika ketertarikan anak lebih tinggi terhadap media elektronik dibanding dengan buku. Media elektronik bukan hal yang tabu lagi bagi peserta didik sekarang, mereka sudah terbiasa menggunakan barang-barang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak diantara yang menggunakan media elektronik tidak sesuai dengan apa yang seharusnya.

Anak lebih banyak menggunakannya tanpa pengawasan dan arahan yang tepat. media tersebut seperti: handpone, komputer dan laptop sering digunakan untuk bermain game dan menonton hal-hal tertentu yang belum tentu bisa memberikan manfaat yang baik terhadap pendidikannya.

Apalagi semenjak ditetapkannya peraturan pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh/daring guna memutus rantai penyebaran wabah covid-19, maka penggunaan media rumah belajar merupakan salah satu sarana pembelajaran daring yang digunakan oleh para pendidik di SD Plus Marhamah Padang. Di SD ini hampir seluruh guru menggunakan media rumah belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran selama pandemi, terutama

kelas tinggi dan berlaku untuk semua jenis bidang studi termasuk bidang studi PAI.

Penulis memilih SD Plus Marhamah Padang sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan merupakan sebuah sekolah swasta di kota Padang yang memungkinkan guru untuk menggunakan media ini karena adanya ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung serta kemampuan gurunya dalam menggunakan media ini. Karena di SD Plus Marhamah Padang ini seringkali diadakan pelatihan-pelatihan terhadap tenaga pendidik terutama dalam penguasaan media terbaru guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Hal ini ditunjang dengan kondisi peserta didik di sekolah ini yang merupakan anak dari keluarga tingkat ekonomi kalangan menengah ke atas sehingga pada umumnya mereka memiliki fasilitas Hp dan laptop dirumah yang bisa dimanfaatkan sebagai penunjang pelaksanaan media rumah belajar. Karena untuk mengaplikasikan media ini butuh ketersediaan barang elektronik tersebut dan juga kuota internet yang cukup.

Fenomena inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk mencoba melakukan penelitian ini, tentang bagaimana guru pendidikan agama Islam mensiasati kemahiran peserta didik menggunakan gadget dan alat elektronik untuk dimanfaatkan dalam menyampaikan pendidikan melalui media pembelajaran yang tepat dan berkemajuan sesuai dengan kondisi sekarang.

Dari penerapan media Rumah Belajar ini nantinya penulis ingin melihat hasil belajar para peserta didik dalam menerima materi PAI dengan menggunakan media Rumah Belajar. Apakah media ini bisa menjadi salah satu solusi dari beberapa masalah pendidikan yang di temukan di lapangan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dihimpun dalam bentuk tesis dengan judul : **“Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Media Rumah Belajar Pada Peserta Didik Kelas V Di SD Plus Marhamah Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latarbelakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran secara daring selama pandemi covid-19 di SD Plus Marhamah Padang
2. Maraknya penggunaan media elektronik seperti: handpone, komputer dan laptop oleh peserta didik tanpa pengawasan yang tepat.
3. Kecenderungan peserta didik yang lebih tinggi terhadap media elektronik dibanding dengan buku.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru menggunakan fitur sumber belajar pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ?
2. Bagaimana guru menggunakan fitur kelas maya pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ?
3. Bagaimana guru menggunakan fitur bank soal pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ?
4. Bagaimana guru menggunakan fitur laboratorium pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisa penggunaan fitur sumber belajar oleh guru pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang
2. Menganalisa penggunaan fitur kelas maya oleh guru pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang
3. Menganalisa penggunaan fitur bank soal oleh guru pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang
4. Menganalisa penggunaan fitur laboratorium oleh guru pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang

### **E. Kegunaan penelitian**

Disamping untuk memenuhi tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang merancang dan menggunakan media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pendidikan agama Islam di SD Plus Marhamah Padang, adapun secara detail kegunaan tersebut diantaranya :

**a. Kegunaan teoritis**

- 1) Memberikan tambahan khazanah pemikiran baru yang berkaitan dengan media rumah belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan guna mewujudkan tujuan dan cita-cita pendidikan.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister pendidikan Islam di UMSB Sumatera Barat.

**b. Secara praktis**

- 1) Pedoman bagi para pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media rumah belajar pada pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang
- 2) Pertimbangan bagi perumusan kebijakan dalam sistem pendidikan agama Islam tentang penggunaan media rumah belajar sebagai salah satu media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik
- 3) Tambahan wacana untuk evaluasi terkait implementasi Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan media rumah belajar di masa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. DESKRIPSI KONSEPTUAL

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *implement* (mengimplementasikan) implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.<sup>9</sup> Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Arianda, implementasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sungguh-sungguh guna mencapai sebuah tujuan dengan mengikuti aturan dan norma tertentu.<sup>10</sup>

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan suatu rencana untuk mencapai tujuan pada sebuah kegiatan berdasarkan aturan yang ditetapkan.

###### b. Implementasi Pembelajaran

Menurut Agus Suherman, implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu strategi untuk melaksanakan atau menerapkan suatu kegiatan yang telah dirancang secara terstruktur sebagai bentuk inovasi dan pelestarian dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.<sup>11</sup>

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam implementasi Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu upaya yang diusahakan oleh guru terhadap peserta didiknya sebagai bentuk layanan dalam menebar pemahaman agama yang ideal bagi para peserta didik melalui berbagai

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia* (Malang: UB PRESS, 2017), Hlm. 51

<sup>10</sup> Arianda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta, CV. Gee Publishing, 2018), Hlm. 19

<sup>11</sup> Agus Suherman, *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, (Jawa Barat: Upi Sumedang Press, 2018), Hlm 90-91

inovasi pembelajaran yang telah dirancang secara terstruktur baik berupa baik dari segi kurikulum maupun pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara sistematis dan persiapan yang matang sesuai dengan aturan tertentu pada proses pembelajaran guna mewujudkan hasil yang diinginkan. Demi mewujudkan pembelajaran yang terpadu dan berkemajuan.

### c. Bentuk-Bentuk Implementasi Pembelajaran

Untuk mewujudkan kegiatan proses belajar-mengajar yang berkesinambungan dan terarah berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dengan matang yang berlandaskan kepada prinsip-prinsip yang fundamental agar dapat berjalan dengan baik untuk meraih hasil yang diinginkan maka implementasi pembelajaran terdiri dari beberapa hal berikut:

#### 1. Pembelajaran Berbasis Motivasi

Menurut Slavin dalam (Lidia Susanti) motivasi merupakan cerminan dari tingkah laku atau karakteristik dari seorang peserta didik tentang bagaimana ia memiliki dan memperlihatkan minat yang kuat ketika melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuannya.

Sedangkan menurut Schunk motivasi berkaitan dengan tujuan aktivitas dan ketekunan seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi akan berupayamemanfaatkan kemampuannya untuk bekerja terus-menerus dan juga dia akan siap menghadapi berbagai tantangan yang ia temui dan bahkan juga rela berjuang untuk memecahkan berbagai masalah.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka dapat diartikan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan atau kekuatan dari dalam

---

<sup>12</sup> Tim Dosen PAI STIP Muhammadiyah Berau, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Deepublish, 2016 ), Hlm 4-5

diri seseorang yang menggerakkannya untuk menggapai suatu tujuan serta mempertahankan tingkah lakunya tersebut sampai tujuan yang diinginkannya tercapai.<sup>13</sup>

Pembelajaran berbasis motivasi ini ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi dari seorang peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi terbagi menjadi dua bagian yaitu motivasi *intrinsik* yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi *ekstrinsik* yaitu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang.

Dalam proses belajar mengajar motivasi juga memiliki beberapa prinsip diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kebermaknaan
- b) Komunikasi terbuka
- c) Pujian lebih efektif daripada hukuman
- d) Para peserta didik kebutuhan psikologis yang berbeda untuk mendapatkan kepuasan dalam belajar.
- e) Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang jauh lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar
- f) Adanya usaha yang dilakukan untuk memantau keserasian antara keinginan dengan usaha dilakukan
- g) Motivasi dapat menimbulkan minat yang lebih besar dalam proses belajar mengajar tanpa adanya rasa keterpaksaan
- h) Merangsang bakat dan minat peserta didik yang belum menemukan semangat untuk belajar
- i) Membantu mengurangi kecemasan yang besar dan mengatasi masalah kesulitan dalam belajar.<sup>14</sup>

Beberapa manfaat motivasi dalam belajar adalah (1) Memberikan dorongan Semangat kepada peserta didik untuk lebih giat belajar dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui selama proses belajar (2) Mengarahkan kegiatan peserta didik kepada suatu tujuan

---

<sup>13</sup> Lidia Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), Hlm 3- 4

<sup>14</sup> Uun Manzilatussifa, *Pemberian Motivasi Guru dalam Pembelajaran*, Educare Vol 5, No 1, 2007, Hlm 69-70

tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita-citanya (3) Membantu peserta didik untuk mencari suatu cara belajar yang tepat guna mencapai tujuan belajar yang diinginkannya.<sup>15</sup>

## 2. Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Pembelajaran berbasis lingkungan mempunyai beberapa karakteristik yaitu :

- a. Pembelajaran dapat berlangsung di mana saja
- b. Peserta didik dapat menentukan topik materi yang akan dipelajari
- c. Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan awal sampai akhir pembelajaran
- d. Menciptakan pembelajaran yang bersifat menyenangkan.

Terciptanya tujuan pembelajaran dan pembelajaran berbasis lingkungan dapat memperkaya peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang akan dipelajari peserta didik dapat mempelajari beberapa materi dari berbagai sumber belajar tujuan pembelajaran berbasis lingkungan adalah untuk membelajarkan peserta didik dengan konsep-konsep menggali informasi melalui berbagai macam sumber belajar Sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan

Berikut adalah beberapa contoh lingkungan yang kondusif dalam memberikan pelayanan pada proses belajar mengajar:

1. Membangkitkan semangat belajar baik bagi peserta didik yang lambat maupun yang cepat dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran sehingga hal ini membuat para peserta didik menjadi betah belajar.
2. Memberikan beberapa pelayanan pembelajaran tambahan untuk mengejar ketertinggalan pada peserta didik yang mengalami beberapa masalah dalam belajar seperti dengan melakukan remedial atau beberapa cara pelayanan yang lebih lainnya
3. Menciptakan atau penyediaan bahan pembelajaran yang menarik dan menantang bagi peserta didik sehingga menciptakan ruang belajar yang menarik nyaman dan aman sehingga pembelajaran akan terlihat menjadi lebih efektif dan efisien

---

<sup>15</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, ( Jakarta : Niaga Swadaya, 2020 ), Hlm 27

4. Empat menciptakan rasa saling menghargai dan kerjasama baik antara guru maupun dengan peserta didik serta dapat mengemukakan pandangan seluas-luasnya tanpa adanya rasa takut.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa uraian tentang pembelajaran berbasis lingkungan ini maka dapat terlihat beberapa keunggulan cari pembelajaran berbasis lingkungan, seperti yang terlihat di bawah ini:

1. Membantu peserta didik untuk membeli lebih membudayakan cara belajar yang berbasis lingkungan dengan mengutamakan proses untuk memunculkan perubahan-perubahan perilaku dari peserta didik yang semulanya belajar hanya didalam kelas sekarang dapat mendengar menghafal dan melihat secara lebih luas lagi
2. Pembelajaran berbasis lingkungan ini ini dapat lebih berorientasi kepada pembentukan perubahan baik karakter maupun tingkah laku dari peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran yang tidak hanya diukur dari nilai ketuntasan saja
3. Untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan dan masa depan dengan melatih peserta didik mengembangkan berbagai kompetensi yang ia miliki seperti rasa percaya diri terhadap baik terhadap lingkungan yang terdekat maupun terhadap masyarakat
4. Meningkatkan nilai-nilai religius kebersamaan dan kebhinekaan bagi peserta didik.<sup>17</sup>

### 3. Pembelajaran Berbasis Aktivitas

Pembelajaran berbasis aktivitas siswa merupakan suatu kegiatan pendekatan pada pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara menyeluruh dengan memadukan antara aspek kognitif afektif dan psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa ini memiliki tujuan untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, emosional dan aktivitas intelektual pada seorang peserta didik.

---

<sup>16</sup> Ahmad Nasir Ari Bowo, *Cerita Cinta Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) Hlm 27-30

<sup>17</sup> Prayitno, *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan* (Jakarta : Grasindo 2009), Hlm 347

Adapun tujuan dari pembelajaran berbasis aktivitas siswa ini diantaranya adalah:

1. Memberikan informasi secara lebih detail kepada peserta didik tentang informasi kegiatan yang akan dilakukan sehingga peserta didik dengan mudah memahami apa yang harus dikerjakannya.
2. Memberikan bantuan pelayanan kepada siswa atau peserta didik yang memiliki kemampuan beragam secara merata tanpa terkecuali
3. Dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar untuk lebih aktif dalam bertanya selama dalam proses belajar mengajar
4. Membantu siswa dalam menyimpulkan suatu isi materi yang telah dipelajari.<sup>18</sup>

Menurut Danang pembelajaran berbasis aktivitas merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang bersifat modern. Dan lebih menekankan pada aktivitas peserta didik itu sendiri agar lebih aktif namun tetap terkontrol sehingga guru hanyalah sebagai fasilitator. sehingga peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang bagus sehingga peserta didik mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotornya.

Diantara karakteristik pembelajaran berbasis aktivitas yaitu (a) Interaktif dan inspiratif (b) Menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk terlihat lebih aktif (c) Konseptual dan kolaboratif (d) menyediakan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas kemandirian bakat minat dan kemampuannya.<sup>19</sup>

#### **4. Pembelajaran Berbasis Perbedaan Individualitas**

Individual adalah suatu kesatuan yang mempunyai ciri khas masing-masing karena itu antara individu yang satu dengan individu yang lainnya mempunyai perbedaan masing-masing. Setiap individu

<sup>18</sup> Opcit. Lidia Susanti, Hlm 17

<sup>19</sup> Danang Ricco Setyo Nugroho, *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Penguasaan Konsep* Jurnal, Review Pendidikan Dasar, Vol 4, No 3, 2018 Hlm 6

berbeda dalam berbagai aspek baik secara mental seperti tingkat kecerdasan, minat, ingatan, emosi, kemauan dan sebagainya. Dan juga dari segi jasmaniah yaitu bentuk, ukuran, kekuatan, dan daya tahan tubuh. Perbedaan masing-masing tersebut memiliki berbagai keuntungan dan kelemahan.

Beberapa faktor penyebab terjadinya perbedaan individual yakni faktor warisan, keturunan dan faktor pengaruh lingkungan. Jika dibandingkan antara faktor tersebut maka faktor keturunan jauh lebih mendominasi dalam mempengaruhi perbedaan individu seseorang dibanding dengan faktor lingkungannya.

Berikut adalah beberapa jenis perbedaan individual

1. Kecerdasan
2. Bakat
3. Keadaan jasmaniah
4. Cara penyesuaian sosial dan emosional
5. Latar belakang keluarga
6. Hasil belajar
7. Kondisi siswa dalam menghadapi kesulitan berbicara dan menyesuaikan sosialnya
8. Peserta didik yang cerdas dan lamban belajar

Cara melayani perbedaan individual diantaranya adalah (1) Akselerasi dan program terbatas (2) Pengajaran individual (3) Pengajaran unit (4) Kelas khusus bagi siswa yang cerdas (5) Kelas remedi bagi siswa yang lambat (6) Pengelompokan berdasarkan abilitas (7) Pengelompokan informal atau kelompok kecil dalam kelas (8) Supervisi periode individualisasi (9) Memperkaya dan memperluas kurikulum (10) Pelajaran pilihan (11) Diferensi atau pemberian tugas yang fleksibel (12) Memberikan bimbingan (13) bimbingan individual dan (14) Memodifikasi beberapa metode metode mengajar.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas tentang bentuk-bentuk implementasi pembelajaran. Maka dapat kita simpulkan bahwa bentuk-

---

<sup>20</sup>Doyok Sebastianto, *Bentuk-Bentuk Implementasi Pembelajaran*, 2019, <http://dominique122.blogspot.com/2015/05/bentuk-bentuk-implementasi-pembelajaran.html> Di Unduh Senin, 21-September 2020 Pukul 20.20

bentuk implementasi tersebut ada empat macam yaitu; pembelajaran berbasis motivasi, pembelajaran berbasis lingkungan, pembelajaran berbasis perbedaan individualitas siswa dan pembelajaran berbasis aktivitas. Keempat macam bentuk implementasi inilah yang perlu di perhatikan dan diupayakan oleh seorang pendidik dalam mengajar supaya terciptanya kesinambungan antara proses yang di usahakan dengan tujuan yang ingin di capai. Karena setiap peserta didik itu special dan unik.

#### **d. Tujuan implementasi**

Diantara beberapa tujuan dari implementasi dapat di kelompokkan sebagai berikut:

- 1) Implementasi merupakan suatu pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat baik oleh individu maupun kelompok guna untuk mencapai tujuan yang ingin diraih.
- 2) Sebagai pembaharuan dalam sistem pendidikan untuk mengembangkan dan mengikuti kualitas pendidikan yang berkemajuan sesuai dengan tuntutan zaman.
- 3) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan yang telah direncanakan dan dirancang demi perbaikan dan peningkatan mutu
- 4) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap penerapan suatu kebijakan yang telah direncanakan pada pembelajaran guna mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan suatu kebijakan yang telah dirancang tersebut.<sup>21</sup>

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi pengetahuan yang terjalin dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik guna untuk memenuhi kualifikasi pendidikan dengan sumber belajar yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Siti Nurjanah, *Tentang Implementasi*, Samarinda, 2014, <http://sitinurjannahkipgsd.blogspot.com/2015/02/makalah-tentang-implementasi.html?m=1>, Di unduh, Kamis, 17 September 2020, Pukul 20.38

<sup>22</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, ( Jawa Tengah : CV Saran Untung 2020 ), Hlm. 1

Secara bahasa pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” yang diberi awalan *pe* dan akhiran *kan* yang mengandung arti perbuatan cara dan sebagainya sedangkan istilah pendidikan. Dalam bahasa Yunani adalah *paedagogia* yang artinya pembimbing dalam pertumbuhan. Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *education* yang berarti memberi peringatan dan pengembangan.

Sedangkan pendidikan dalam istilah agama Islam disebut juga dengan *al-ta'lim* atau pengajaran dan *at-ta'dib* yaitu pendidikan sopan santun atau *tarbiyah* yang memiliki makna berkembang atau menambah. Jadi pada masa sekarang istilah yang lebih banyak digunakan oleh orang-orang adalah *tarbiyah* karena makna *tarbiyah* telah mencakup keseluruhan makna pendidikan.

Kegiatan pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didiknya dalam upaya mempersiapkan peserta didik tersebut untuk menuju kehidupan yang lebih sempurna etika, sistematis dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, serta memiliki toleransi pada yang lain.

Sedangkan secara istilah pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik dalam memberikan bimbingan dan pimpinan secara tersadar guna menanamkan nilai-nilai kepada anak didik agar dapat berkembang secara jasmani akal dan akhlaknya sehingga mampu mencapai tujuan sebagai manusia yang berkualitas baik selaku individu atau sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.<sup>23</sup>

Menurut Haryanti, Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang melatih peserta didik dengan cara sedemikian rupa sehingga sikap, tindakan, keputusan, dan pendekatan mereka terhadap segala jenis pengetahuan mereka dipengaruhi sekali dengan nilai-nilai keislaman.

Para peserta didik dilatih mentalnya untuk menjadi disiplin, sehingga keinginan dalam mendapatkan pengetahuan bukan semata-mata

---

<sup>23</sup> Mahfud, Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), Hlm. 7-8

untuk memuaskan rasa ingin tahu intelektual ataupun hanya memperoleh keuntungan material saja, tetapi juga untuk mengembangkan cara berfikir dan berperilaku mereka agar sejalan dengan ajaran dan nilai-nilai keislaman yang berlandaskan pada al-Quran dan as-sunnah.<sup>24</sup>

Lebih lanjut Rafiki Amin, juga berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah Tatanan dari beberapa komponen pembelajaran yang terorganisir saling terkait dan isinya serta mengandung nilai-nilai agama Islam baik secara menyeluruh sebagai pedoman berperilaku, berpikir dan bertindak dalam perjalanan hidup hingga mati.<sup>25</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dalam upaya mendidik, membimbing dan menyampaikan nilai-nilai pendidikan dalam tatanan dan berbagai komponen pembelajaran yang terorganisir guna mewujudkan pribadi yang berjiwa dan mental yang Islami, dengan berperilaku, bertindak dan berfikir berlandaskan ajaran Islam yang besumber dari al-Qur'an dan as-sunnah menuju kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

#### **b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Menurut Wahyudin, ruang lingkup pendidikan agama Islam sangat luas dan kompleks sekali yang terdiri dari beberapa aspek ajaran Islam yang berlandaskan kepada al-Quran dan Hadits. Menurut Wahyudin dkk, ruang lingkup ajaran Islam terdiri dari tiga bagian yaitu:

##### **1. Aqidah**

Aqidah Islam ialah sesuatu yang membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Aqidah dalam al-Qur'an disebut dengan iman yang artinya membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan melaksanakan dengan amal perbuatan. Adapun ruang lingkup iman ada 6 yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab,

<sup>24</sup> Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang : Gunung Samudra Penerbit 2014), Hlm 8-9

<sup>25</sup> Rafiki Amin , *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum* , (Yogyakarta: CV Budi Utama , 2014), Hlm. 37

iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada Qadar baik dan buruk.

## 2. Syariah

Syariah ialah norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan melalui ibadah, hubungan manusia dengan manusia melalui muamalah, dan hubungan manusia dengan semesta dengan hukum syariah. Dalam Islam terdiri dari beberapa hukum yaitu, hukum wajib, hukum sunnah, hukum mubah, hukum makruh, dan hukum haram.

## 3. Akhlak

Akhlak adalah kekuatan jiwa yang menjadi patokan dalam betingkah laku, bersikap atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan diri sendiri ataupun terhadap lingkungan dan orang lain dengan acuan nilai kesopanan. Ruang lingkup akhlak seharusnya diaktualisasikan dalam kehidupan seorang muslim yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada alam semesta.

hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an, surat al-baqarah, ayat 208. Yang mengandung makna bahwa sebagai seorang muslim yang Kaffah tentu kita harus mengimplementasikan nilai aqidah, syariah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi seorang muslim yang sempurna guna menjauhi diri dari godaan-godaan yang akan menyesatkan kita dalam berfikir, dan bertindak.<sup>26</sup>

Pendapat lain dari Muhammad Mohtar tentang ruang lingkup pendidikan agama Islam terdiri dari beberapa poin di antaranya adalah:

1. Pendidikan keimanan atau akidah hal ini meliputi pembahasan tentang bagaimana seharusnya menciptakan hubungan yang baik antara hamba dengan tuhan.
2. Pendidikan moral atau akhlak yang terdiri dari bagaimana cara mengenalkan dan mengenali akhlak yang baik untuk menjaga hubungan antara sesama manusia, lingkungan alam dan lingkungan sosial.

---

<sup>26</sup> Wahyudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grasindo, 2016), Hlm. 19-20

3. Pendidikan jasmani yaitu Bagaimana cara memenuhi kebutuhan jasmani atau badan kita sendiri dengan tetap berpedoman pada aturannya dan ajaran Islam.
4. Pendidikan rasio yaitu pendidikan terhadap proses kemampuan kognitif, berpikir, kemampuan menilai dan mempertimbangkan sesuatu dalam kehidupan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik.
5. Pendidikan kejiwaan atau nurani yaitu pendidikan ini diharapkan mampu untuk membangun dan memberikan kebutuhan emosi dengan cara memberikan kasih sayang dan pandangan islami untuk menguatkan nilai-nilai positif kepada peserta didik.
6. Pendidikan sosial atau kemasyarakatan yang merupakan aplikasi habluminannas sebagai makhluk sosial yang menghargai hak dan kewajiban individu masyarakat lainnya.
7. Pendidikan seksual yaitu pendekatan preventif dengan menambahkan nilai agama yang akan menjadi ilmu pengetahuan bagi remaja khususnya manusia umumnya dalam memaknai kesucian.<sup>27</sup>

Jadi, ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah meliputi seluruh aspek yang menyangkut dengan hubungan antara manusia dengan tuhannya, manusia dengan manusia lainnya dan hubungan manusia dengan lingkungan atau alam yang dibagi kedalam beberapa materi pembelajaran yaitu, Aqidah, Akhlak, Fikih, Tarikh Islam, al-Qur'an- Hadits dan Bahasa Arab.

Dalam beberapa ruang lingkup di atas adalah beberapa materi ajar yang diajarkan kepada peserta didik pada pembelajaran PAI.

### c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Penyelenggaraan pendidikan agama Islam tentu tidak lepas dari tujuan, karena tujuan adalah acuan bagi sebuah keberhasilan dalam pendidikan. Karena tanpa tujuan maka suatu pendidikan hanya mengambang dan tidak akan menemukan kata keberhasilan.

---

<sup>27</sup> Imam Mohtar, *Problem Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), Hlm, 21-22

Di kutip dari pendapat Imam Mohtar, bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah suatu perubahan yang sangat diinginkan terjadinya semasa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, guna untuk mencapai integritas dan kesempurnaan baik secara jasmaniah intelektual emosional dan etis terhadap seorang individu atau peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat dan alam sekitarnya guna mendapatkan kebahagiaan kehidupan di dunia dan di akhirat.

Jika dilihat dari perspektif Islam diantara tujuan akhir dari pendidikan agama Islam adalah seperti berikut :

1. Mewujudkan manusia yang mampu mengembangkan potensi untuk mengangkat derajatnya ke arah yang lebih tinggi.
2. Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik. Karena manusia tidak dapat hidup sendiri dia merupakan seseorang yang hidup dalam kumpulan komunitas selainnya, sehingga ia penting untuk menjaga hubungan yang baik dengan orang maupun lingkungannya.
3. Menumbuhkembangkan seluruh kemampuan peserta didik secara menyeluruh dan terpadu
4. Mempersiapkan peserta didik untuk menjalani kehidupan dunia dan akhirat .

Selain dari beberapa point di atas, Rudi Ahmad Suryani juga ikut menjabarkan bahwa hakikat dari tujuan pendidikan Islam adalah sama dengan tujuan akhir dari hidup manusia yaitu ingin memberikan kecakapan hidup kepada seseorang dalam menjalani hidupnya di dunia maupun di akhirat. Dengan menanamkan prinsip dan nilai luhur dalam segala urusan kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama.

Sedangkan menurut Arifin dalam (Sutiah) tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadikan penganut agama yang baik menaati ajaran Islam dengan memahami menghayati dan mengamalkan ajaran yang sesuai dengan iman dan aqidah Islamiyah. Yang berlandaskan pada al-Quran dan al-Hadits.

Jadi, tujuan dari pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek jasmaniah tetapi juga intelektual serta emosional untuk menjadikan

manusia yang Paripurna yaitu manusia yang berperilaku sesuai dengan hakikat iman dan jiwa ketakwaannya kepada Allah dalam konsep Inilah yang disebut dengan Pribadi muslim yang Kaffah secara serta memiliki keimanan secara operasional. Sejalan dengan tujuan umum pendidikan Islam yaitu membimbing anak agar mereka menjadi seorang muslim sejati beriman Teguh beramal shalih dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat Agama dan Negara.<sup>28</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah, untuk membentuk pribadi muslim yang berintelektual dan berkarakter Islami yang memiliki kecakapan hidup dengan berpegang teguh kepada al-Qur'an dan al-Hadits sebagai generasi penerus bangsa dan khalifah yang beramal shaleh, dan berakhlak mulia guna meraih kebaikan kehidupan dunia dan akhirat.

### 3. Media Rumah Belajar

#### a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar sedangkan menurut bahasa Arab berasal dari kata *wasaa'ila* yang artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Nizwardi, secara keseluruhan media dapat dipahami sebagai bahan atau alat yang digunakan untuk membangun kondisi yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Media terdiri dari berbagai jenis komponen di lingkungan siswa yang dapat untuk merangsang pada pembelajaran.<sup>29</sup> jadi media pembelajaran merupakan suatu wadah dari pesan yang terkandung dalam materi yang akan disampaikan pada pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan melalui kegiatan pembelajaran.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2018) Hlm. 15

<sup>29</sup> Miswardi Jalinus Midi, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2016 ), Hlm. 2-3

<sup>30</sup> Rusdi Susilana, *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan Dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2019 ), Hlm. 7

Dapat disimpulkan bahwa media belajar adalah suatu alat yang digunakan oleh seorang pendidik sebagai sarana untuk membantu menyampaikan pesan-pesan pendidikan melalui proses pembelajaran kepada peserta didik agar hasil belajar menjadi lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan harapan.

#### **b. Jenis-jenis media**

Secara umum jenis-jenis media dapat dibagi menjadi media visual, media audio, media audio visual dan media multimedia seperti penjelasan berikut yaitu:

##### 1. Media visual

Adalah media yang bisa dilihat media ini mengandalkan indra penglihatan contoh media foto, gambar komik, gambar temple, poster majalah, buku miniature, alat peraga dan sebagainya.

##### 2. Media audio

Media audio adalah media yang bisa didengar media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya contoh suara musik, lagu, alat musik siaran, radio, kaset suara, atau CD dan sebagainya

##### 3. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan contohnya media drama, pementasan film, televisi dan media yang menjamur yaitu VCD

##### 4. Multimedia

Multimedia adalah sebuah jenis media yang dirangkum menjadi satu contohnya internet belajar dan aplikasi-aplikasi yang dirancang khusus untuk media pembelajaran dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada untuk pembelajaran, termasuk pembelajaran jarak jauh.<sup>31</sup>

Jadi dari beberapa pendapat tentang jenis-jenis media di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran itu terdiri dari beberapa jenis yaitu:

---

<sup>31</sup> Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm, 10

1. Media visual/gambar yaitu, media yang hanya terdiri dari gambar, tidak bersuaa ataupun bergerak.
2. Media audio/ suara yaitu, media yang dapat di dengar tapi tidak bisa dilihat.
3. Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat dan jugan didengar, media ini merupakan gabungan dari kedua media sebelumnya.
4. Multimedia yaitu penyempurnaan dari jenis media di atas yang dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran sekaligus dan media ini juga menggunakan. Dan media ini merupakan media hasil rancangan yang memanfaatkan internet dan kehebatan teknologi sehingga mampu mempermudah penyampaian materi ajar, seperti salah satunya yaitu, aplikasi rumah belajar.

### **c. Fungsi Media**

Menurut Sumiharsono, fungsi media pada pembelajaran dapat di kelompokkan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bukan sekedar sebagai fungsi tambahan dalam pembelajaran, tapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai bahan untuk membantu mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif.
2. Sebagai salah satu bagian dari komponen yang tidak dapat berdiri sendiri tetapi melainkan saling berhubungan dengan bagian lainnya untuk mewujudkan suasana belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya mesti relevan dan mengandung makna. Karenanya setiap penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi bahan ajar yang ada.
4. Sebagai alat hiburan untuk mengatasi kegiatan pembelajaran yang menjenuhkan dengan demikian sebaiknya dalam penggunaannya tidak diperkenankan hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa saja.

5. Untuk mendorong kecepatan proses belajar, fungsi Ini mengandung arti bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran peserta didik dapat lebih cepat memahami tujuan pelajaran.
6. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sesuai dengan yang di inginkan.
7. Dapat membantu meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir Oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.<sup>32</sup>

Ummissalam menyatakan bahwa, fungsi media dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat di kelompokkkan sebagai berikut:

- a. Fungsi atensi yaitu penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi ajar untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik agar bisa lebih konsentrasi konsentrasi kepada materi.
- b. Fungsi afektif yaitu untuk menggugah dan merangsang emosi serta sikap peserta didik
- c. Fungsi kognitif yaitu untuk membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami dan mencerna materi yang disajikan.
- d. Fungsi kompensatoris yaitu untuk membimbing dan membantu peserta didik yang lemah atau lambat dalam memahami isi materi yang disajikan dengan teks atau secara verbal.<sup>33</sup>

Selain dari beberapa fungsi media belajar di atas berikut sumiharsono juga memaparkan ada 6 fungsi pokok utama media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang lebih efektif.
2. Sebagai bagian dari integral secara keseluruhan dari semua situasi belajar mengajar.
3. Sebagai alat bantu untuk mengaitkan antara tujuan dan isi Pembelajaran agar mendapatkan hasil yang ingin diraih.
4. Media belajar dalam pengajaran tidak hanya sebagai alat hiburan atau sekedar pelengkap penyajian materi.

---

<sup>32</sup> Rudi Sumiharsono, Dkk , *Media Pembelajaran Buku Bacaan Wajib Dosen Guru Dan Calon Pendidik*,( Mataram: CV Pustaka Abadi , 2018) , Hlm. 14-15

<sup>33</sup> Ummissalam A.T.A Duludu, *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) Hlm. 13

5. Sebagai solusi untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa untuk memahami pengertian yang diberikan oleh guru.
6. Untuk mempertinggi mutu proses belajar mengajar.<sup>34</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan tentang fungsi media yaitu, (1) Sebagai suatu sarana yang digunakan untuk membantu atau mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi ajar, dengan berbagai inovasi sehingga makna pembelajaran dipahami oleh peserta didik. (2) Dapat menghindari suasana belajar yang lebih yang monoton. (3) Mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dengan penggunaan ruang dan waktu. (4) Sebagai bentuk dari upaya meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran. (5) Solusi dari beberapa kendala yang dialami anak dalam belajar, sehingga anak yang mengalami masalah dalam memahami teks verbal sangat terbantu sekali dengan adanya beberapa media yang digunakan guru.

#### **d. Tujuan media pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran tentu tidak lepas dari tujuan, dan diantara tujuan tersebut adalah sebagaimana yang disebutkan oleh Hamidulloh Ibda berikut:

- a. Sebagai alat bantuan untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- b. Sebagai penunjang untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran.
- c. Untuk menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar. Untuk membantu meningkat konsentrasi pembelajar dalam proses belajar mengajar.<sup>35</sup>

Tujuan lainnya dari media pembelajaran sebagai alat bantu adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pembelajaran pengoptimalan potensi dan karakteristik masing-masing peserta didik dalam belajar.
- b. Menciptakan inovasi dan strategi baru dalam pembelajaran.

---

<sup>34</sup> Rudi Sumiharsono Dan Hizbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Mataram : CV Pustaka Abadi, 2017). Hlm. 11

<sup>35</sup> Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep Dan Aplikasi*, (Semarang : CV Pilar Nusantara Semarang 2019), Hlm. 35- 36

- c. Untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.
- d. Mewujudkan pembelajaran yang lebih berarti karena media membantu pembelajaran aktif untuk menemukan sendiri materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
- e. Untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran

Jadi, dapat di simpulkan bahwa tujuan media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk meningkatkan keefektifan dalam belajar dan juga untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar peserta didik dapat memahami dengan lebih mudah sehingga tujuan dari hasil pembelajaran dapat diraih sesuai dengan harapan.

**e. Manfaat media**

Diantara manfaat media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar kearah yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran
  - b. Menjelaskan materi yang masih abstrak
  - c. Lebih efektif dan efisien, sehingga guru tidak perlu menjelaskan materi lagi dengan terlalu panjang
  - d. Mendorong minat belajar dan mengajar guru,
  - e. Interaktif kualitas hasil mengajar lebih baik
2. Bagi siswa
  - a. Mempermudah siswa dalam memahami isi materi pembelajaran yang disajikan oleh guru
  - b. Konsep materi mudah dipahami, semakin relevan medianya maka semakin bagus lagi pemahamannya
  - c. Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan
  - d. Membangkitkan minat dan semangat belajarpeserta didik
  - e. Multi-aktif

f. Lebih mendalam dan utuh<sup>36</sup>

Sementara itu, menurut sumiharsono secaramenyeluruh media mempunyai manfaat antara lain:

1. Memperjelas pesan dan kandungan isi materi agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang waktu tenaga dan daya Indra
3. Menimbulkan semangat belajar melalui interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar
4. Memungkinkan belajar sendiri sesuai dengan bakat
5. Memberi ransangan yang sama dengan mempersamakan pengalaman sehingga menimbulkan persepsi yang sama.<sup>37</sup>

#### e. Media Rumah belajar

Rumah belajar merupakan salah satu portal online pembelajaran resmi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang dapat dijumpai di alamat URL <https://rumahbelajar.kemendikbud.go.id>

Portal rumah belajar ini menyediakan berbagai aneka macam fitur yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Diantara fitur utama yang tersedia adalah sebagai berikut :

##### a. Sumber belajar

Adalah sebuah fitur di portal rumah belajar yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi oleh guru kepada siswa dengan tampilan yang begitu menarik mulai dari bentuk gambar, video, animasi, simulasi, evaluasi dan permainan.

Fitur ini merupakan fitur yang paling banyak digunakan dan diakses karena beberapa konten menarik yang tersedia yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Bisa digunakan secara daring maupun luring.<sup>38</sup>

Fitur sumber belajar ini dirancang untuk mempersiapkan keperluan belajar seperti, misalnya pembuatan modul online yang dimanfaatkan secara online oleh peserta didik secara mandiri, bahan

<sup>36</sup> Ibid, Hlm, 9

<sup>37</sup> Rudi Sumiharsono Dan Hizbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* , (Mataram: CV Pustaka Abadi, 2017), Hlm. 10

<sup>38</sup> Adi Widya, *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 5, No 1, 2020, Hlm 64

ajar yang terdapat pada fitur sumber belajar ini sengaja dirancang untuk menyajikan materi secara lengkap dengan adanya petunjuk belajar dan evaluasi hasil belajar.

Bahan belajar merupakan materi yang telah dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat memanfaatkannya dengan mudah. Bahan belajar yang tersedia dapat dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu, sumber belajar yang dirancang secara umum dan sumber belajar yang dirancang secara khusus. Guru bisa memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia maupun merancang sendiri pembelajaran atau materi yang akan disajikan. Dan fitur ini dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>39</sup>

b. Kelas maya

Sebuah fasilitas belajar yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan learning management system (LMS) guna memudahkan guru dalam memberikan materi ajar yang dapat diakses dalam bentuk digital oleh para siswa di mana saja.

Fitur ini merupakan fitur yang mengatur penyelenggaraan kelas oleh guru dan peserta didik. Penyelenggaraan kelas maya ini di coordinator oleh guru untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Yang dimulai dari penyusunan perencanaan kelas, penamaan dan juga kegiatan seperti apa yang akan di masukkan pada kelas maya ini.

Dengan adanya fitur kelas maya ini guru sangat terbantu dalam mengkondusifkan kegiatan belajar, mendorong siswa mengikuti materi, mengikuti kelas dan juga melakukan berbagai kegiatan menarik lainnya.

Proses pembelajaran kelas maya ini, dilakukan melalui bimbingan guru dengan memanfaatkan kelas yang ada, dengan mengikuti materi-materi yang disajikan guru baik melalui audio, gambar, power point ataupun video.<sup>40</sup>

c. Bank soal

<sup>39</sup> Betty Marlina, *Fitur Sumber Belajar Pada Portal Rumah Belajar Kemendikbud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 2020, Hlm 82-83

<sup>40</sup> Vera Rahma Putri, *Memaksimalkan Kompetensi Guru Melalui Fitur Kelas Maya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Jaman Now*, Internasional Conference Of Education, 2018. Hlm 329-331

Merupakan kumpulan dari materi evaluasi dan soal-soal untuk siswa yang di kelompokkan berdasarkan topik ajar dengan berbagai akses seperti soal latihan, ulangan dan ujian.

Fitur ini merupakan fitur pokok lainnya yang paling banyak diakses karena merupakan salah satu fitur utama yang berfungsi sebagai tempat pengakses soal-soal dari materi yang di sajikan oleh guru. Fitur ini adalah tempat untuk pengerjaan evaluasi online secara otomatis. Karena materi pokoknya adalah memuat evaluasi belajar dan soal interaktif.

Penggunaan aplikasi bank soal ini dapat memudahkan pekerjaan siswa dan juga guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar.<sup>41</sup>

d. Laboratorium maya

Yaitu fitur yang dirancang dan disediakan untuk simulasi praktikum yang disajikan secara interaktif dan menarik dan dikemas bersama lembar kerja siswa dan teori praktikum.

Fitur ini menyajikan desain pembelajaran yang menarik untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman konsep tentang materi ajar, yang diawali dari perencanaan, tindakan, observasi hingga refleksi.

Laboratorium maya merupakan bentuk tiruan dari laboratorium nyata yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperkuat pemahaman terhadap konsep materi pembelajaran.

Laboratorium maya ini dapat dimanfaatkan sebagai, alat bantu peserta didik dalam mempelajari berbagai fenomena alam dunia nyata yang memiliki perilaku system yang kompleks, dan juga membantu peserta didik untuk memahami konseptual dari ilmu pengetahuan. Untuk meningkatkan pemahaman konsep materi tertentu melalui percobaan secara maya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Eni Susilawati, *Dampak Program Diklat Online Tik Guru Pustekom Terhadap kesiapan Konten Pembelajaran Pada Fitur Ruang Belajar*, Jurnal Pendidikan, Volume 19, No 2, September 2018, Hlm 95-96

<sup>42</sup> Ati Rosidah, *Pemanfaatan Fitur Laboratorium Maya Pada Portal Rumah Belajar Untuk Pembelajaran Jarak Jauh*, Artikel Teknodik, <https://belajar.kemendikbud.go.id>, 2020

Selain fitur utama portal rumah belajar juga dilengkapi dengan fitur pendukung lainnya seperti ;

- a) Peta budaya
- b) Buku sekolah elektronik
- c) Wahana jelajah angkasa
- d) Karya bahasa dan sastra
- e) Perkembangan keprofesian berkelanjutan
- f) Edu game

Konten-konten dan media pembelajaran yang tersedia di rumah belajar merupakan fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik beserta peserta didik pada pembelajaran baik belajar secara tatap muka maupun untuk belajar jarak jauh<sup>43</sup>

Rumah Belajar ini merupakan salah satu portal media pembelajaran online yang dapat membantu menyalurkan berbagai kreasi dan inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada muridnya agar dapat menghindari berbagai kendala pembelajaran apalagi pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini sejalan dengan perkembangan pendidikan di era revolusi 4.0, dimana saat ini para pendidik tengah menghadapi generasi yang telah melek internet dan teknologi sehingga, penerapan media rumah belajar ini merupakan sebagai salah satu inovasi dan sekaligus solusi dari kendala-kendala yang sering ditemui saat pembelajaran berlangsung. Karena portal rumah belajar ini telah menyediakan berbagai fitur yang menarik untuk dimanfaatkan sebagai media belajar dan juga menyediakan berbagai sumber belajar lainnya<sup>44</sup>

beberapa diantara manfaat dari fitur yang tersedia di rumah Belajar adalah sebagai berikut:

1. Sarana pengembangan profesionalitas tenaga pendidik

---

<sup>43</sup> Pedoman Pemanfaatan Portal Rumah Belajar “*Strategi Pembelajaran Berbasis TIK Pemanfaatan Rumah Belajar*” Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dan Kebudayaan Kementerian Dan Kebudayaan (Kemendikbud), Hlm. 5 - 6

<sup>44</sup> Minanti Tirta Yanti, *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Vol 5, No 1, 2020, <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>, Hlm 63-64

2. Sebagai stimulasi atau pemberian rangsangan kreativitas siswa dalam mengeksplorasi materi ajar yang diberikan oleh guru melalui berbagai fitur yang ada
3. Mempermudah dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya kreativitas belajar dan berfikir.
5. Mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien baik bagi guru maupun bagi siswa.

Selain manfaat seperti yang telah diuraikan di atas, portal media rumah belajar juga memiliki tujuan. Diantara tujuan yang ingin dicapai dengan tersedianya beberapa fitur yang menarik di website rumah belajar ini adalah:

1. Peserta didik dapat belajar kapan saja, dimana saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.
2. Peserta didik dapat mengurangi segala bentuk aktifitas yang tidak penting dan bersifat negatif melalui computer laptop tablet dan smartphone.
3. Peserta didik dapat belajar dengan menggunakan fasilitas TIK
4. Agar peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam menemukan dan menciptakan ilmu pengetahuan melalui media rumah belajar
5. Pendidik dapat meningkatkan profesionalitas kerja dengan mengembangkan kemampuannya melalui media TIK.<sup>45</sup>

## **B. HASIL PENELITIAN RELEVAN**

Beberapa penelusuran tentang penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini juga penulis lakukan, tetapi diantaranya terdapat beberapa perbedaan dalam objek dan kajian yang diteliti ini.

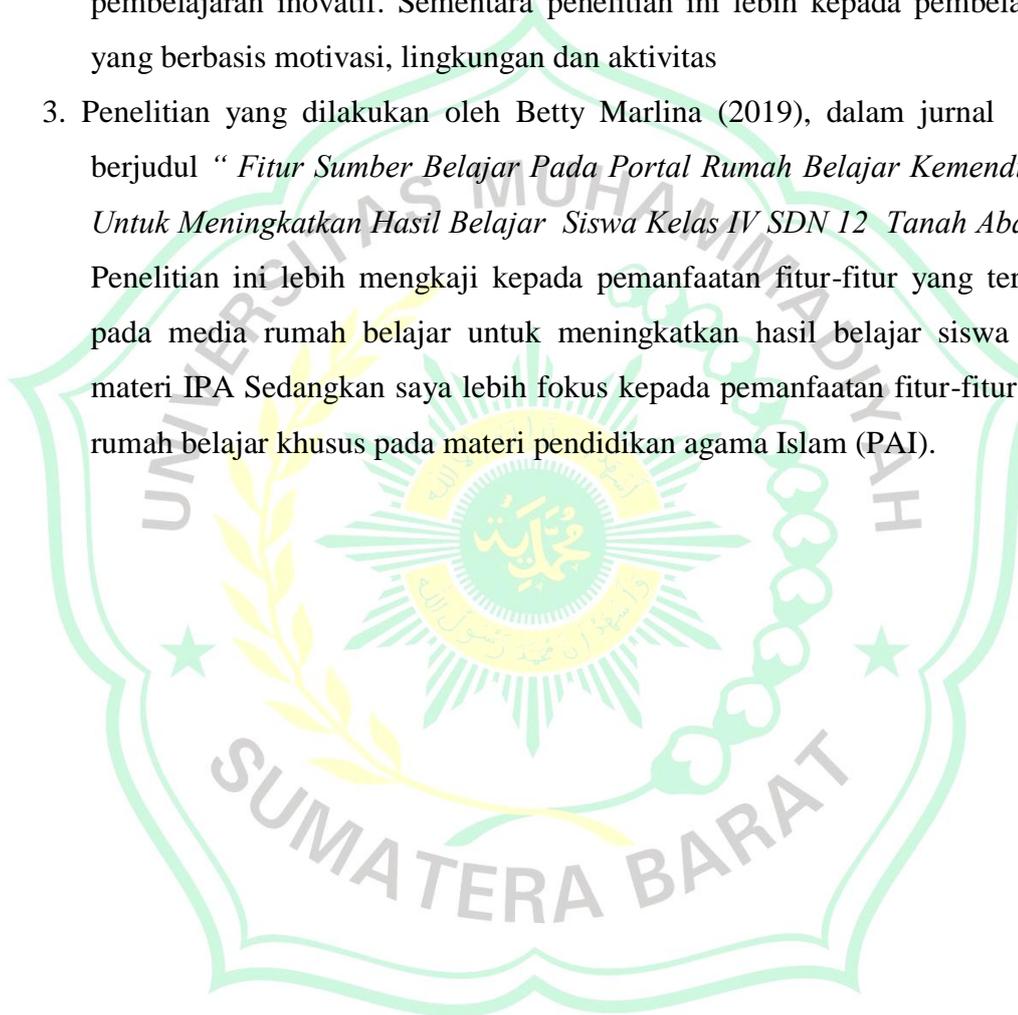
1. Penelitian yang dilakukan oleh Anna Amalia, dalam tesis yang berjudul “*Penerapan E-Learning Dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 3 Tangerang Selatan.*” Salah seorang mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan ini adalah sama-sama mengkaji mengenai penerapan media Rumah Belajar,

---

<sup>45</sup> Qusthalani, *Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21*, (Jakarta, : Guepedia, 2019), Hlm. 110

tapi berbeda pada subjek penelitian. Anna Amalia melakukan siswa tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa tingkat SD.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Susilawati (2020) pada jurnal yang berjudul “ *Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Yang Memanfaatkan Portal Rumah Belajar di SMPN Pesat Bogor.*” Bersamaannya dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang penggunaan media rumah belajar. Penelitian Eni Susilawati ini berfokus pada penerapan model pembelajaran inovatif. Sementara penelitian ini lebih kepada pembelajaran yang berbasis motivasi, lingkungan dan aktivitas
3. Penelitian yang dilakukan oleh Betty Marlina (2019), dalam jurnal yang berjudul “ *Fitur Sumber Belajar Pada Portal Rumah Belajar Kemendikbud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 12 Tanah Abang.*” Penelitian ini lebih mengkaji kepada pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia pada media rumah belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPA Sedangkan saya lebih fokus kepada pemanfaatan fitur-fitur pada rumah belajar khusus pada materi pendidikan agama Islam (PAI).



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat penelitian di SD Plus Marhamah. Penelitian ini dilakukan terhadap guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas V. Tempat ini di pilih karena berpotensi untuk penggunaan media rumah belajar tanpa kendala, karena guru dan peserta didik di sini sudah terbiasa dengan media pembelajaran online.

Hal ini dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, kompetensi profesional guru yang mengajar dan kondisi peserta didik yang memungkinkan untuk menggunakan media rumah belajar. Karena tanpa dukungan beberapa faktor di atas, penggunaan media belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam tentu tidak akan bisa terlaksana dengan baik. Karena media rumah belajar merupakan media belajar yang termasuk kedalam jenis multimedia, dimana pengoperasiannya membutuhkan jaringan internet, ketersediaan laptop/HP android serta kemahiran seseorang dalam menggunakan alat komunikasi tersebut.

Sehingga penulis memilih untuk melakukan penelitian di sini agar penulis bisa mendapatkan informasi yang beragam dan lebih akurat mengenai implementasi media rumah belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam guna mendapatkan hasil penelitian yang valid dan kredibel. Waktu penelitian ini telah dimulai semenjak pelaksanaan observasi awal pada bulan Juli sampai Agustus 2020 hingga telah dilaksanakan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan setelah proposal ini diseminarkan nantinya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)

##### **B. Latar Penelitian**

Secara geografis SD Plus Marhamah Padang ini terletak di Jl. Nurtanio, No. 144, Parupuk Tabing, kecamatan Koto Tangah, kota Padang. Dekat dengan beberapa tempat penting seperti beberapa kampus, kompleks perumahan, asrama

haji dan kompleks TNI AU serta jalan lintas utama sehingga sekolah ini sangat mudah untuk mendapatkan berbagai akses.

Secara sosio-kultural, lingkungan sekolah ini sangat dipengaruhi oleh letak geografis seperti yang telah diuraikan di atas, peserta didik disini pada umumnya adalah anak-anak dari kalangan keluarga yang berlatar belakang ekonomi menengah ke atas mengingat jangkauan sosial sekitarnya yang dikelilingi oleh perumahan-perumahan yang ditempati oleh para pekerja kantoran ataupun pegawai negeri lainnya. Sehingga yang menjadi peserta didik di disini umumnya adalah anak-anak dari Dosen, TNI, POLRI, PNS ataupun wiraswasta. Kondisi sosial inilah yang menjadi salah satu faktor penunjang dalam penelitian ini.

Dari segi pendidikan, guru-guru yang mengajar pendidikan agama Islam disini adalah orang-orang yang berasal dari latar belakang pendidikan keagamaan guna menunjang hasil belajar yang baik, sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuan mereka masing-masing. Karena pokok utama dalam keberhasilan suatu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan adalah keprofesionalitasan seseorang pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

### **C. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *kualitatif*. Dengan menggunakan pendekatan studi lapangan (field research). Hal ini dianggap sesuai untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih detail dan akurat berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan tentang masalah yang ada dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu tentang bagaimana penggunaan fitur sumber belajar, fitur kelas maya, fitur bank soal dan fitur laboratorium maya oleh guru pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang, guna mengetahui implementasi media rumah belajar pada pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ini.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Adapun data yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah data dari hasil belajar siswa selama penggunaan media rumah belajar. Apakah

penggunaan media rumah belajar ini dapat menjadi salah satu solusi dari masalah yang ditemukan atau apakah hasil belajar anak dapat meningkat dibanding dengan proses belajar sebelumnya.

Sumber data dari penelitian ini adalah orang yang dianggap dapat memberi informasi secara pasti mengenai penelitian yang dilakukan ini yaitu tentang implementasi media rumah belajar pada pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang diantaranya adalah:

#### 1. Data primer

##### a. Suherdi S. Pd I sebagai guru PAI kelas V SD Plus Marhamah Padang

Penulis memilih bapak Suherdi S.Pd I sebagai salah satu sumber data primer, karena beliau adalah salah satu guru yang mengajar siswa kelas V di SD Plus Marhamah Padang ini, yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, dengan menggunakan portal media rumah belajar yang sudah mulai digunakan semenjak diterapkan sistem pembelajaran secara daring.

##### b. Peserta didik kelas V SD Plus Marhamah Padang

Sumber data primer lainnya adalah peserta didik kelas V, karena peserta didik kelas V tingkat kemandirian mereka dalam penggunaan media berbasis elektronik lebih tinggi dibanding dengan kelas rendah lainnya. Peserta didik kelas V sudah bisa menggunakan Hp dan laptop mereka untuk membuka dan mengakses media rumah belajar ini tanpa bantuan dan bimbingan orang tua lagi. Mereka sudah bisa mengakses beberapa fitur yang tersedia sesuai dengan arahan guru. Termasuk menerima dan mengerjakan tugas secara langsung melalui portal rumah belajar tersebut. Adapun teknik pengambilan sumber data ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

#### 2. Data skunder

##### a. Dina Askan Reza Putri, M. Pd selaku kepala sekolah di SD Plus Marhamah Padang. Adapun ibu Dina Askan Reza Putri, M. Pd. Beliau selaku kepala sekolah adalah pihak pendukung dalam melakukan penelitian ini dengan memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin dan juga memberikan beberapa informasi

penting yang diperlukan selama penelitian guna memperoleh hasil yang diinginkan.

## 5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud disini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan. Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara yaitu :

### 1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan di lapangan untuk pengumpulan data yang diperlukan dengan melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, secara teliti dan sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Plus Marhamah Padang mulai dari 22 Oktober hingga 07 Desember. Untuk memperoleh informasi tentang penerapan media pembelajaran Rumah Belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Plus Marhamah Padang.

### 2. Wawancara

Selain observasi, metode lain yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah dengan melakukan wawancara dengan beberapa responden yang berkaitan dengan hasil penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara secara terbuka. Di sini penulis melakukan wawancara bebas seputar topik pembahasan tanpa menggunakan panduan wawancara. Supaya penulis dapat melakukan pertanyaan yang terstruktur atau juga pertanyaan bebas yang mengalir seperti percakapan sehari-hari. Sehingga penulis dapat memperoleh data yang lebih banyak dan mendalam seputar tema penelitian.<sup>46</sup>

Guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada sumber data penelitian yaitu guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan peserta didik untuk memperoleh data tentang implementasi media rumah belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Plus Marhamah Padang.

---

<sup>46</sup> Nur Imami Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: wawancara*, Vol 11, No 1, 2017, Hlm. 36

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian yang penulis lakukan, dengan mengumpulkan beberapa data melalui dokumen pribadi dan dokumen sekolah berupa foto yang relevan dengan fokus penelitian.

## 6. Prosedur Analisa Data

Analisis data merupakan proses memilih dan mengelompokkan data yang akan di analisa secara deskriptif kualitatif dengan menafsirkan hasil penelitian secara rasional berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Reduksi data

Proses pemilihan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat melalui pengolahan data yang didapat dari lapangan melalui pengamatan guna mendapatkan beberapa fakta yang mampu mengungkapkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan membuat rangkuman sesuai dengan tema dan materi tertentu sehingga mendapatkan informasi yang bermakna<sup>47</sup>

### 2. Display data

Menampilkan informasi yang didapat melalui proses *observasi* dan wawancara, menurut ketentuan dan aturan yang sesuai dengan penelitian agar informasi atau data yang diperoleh dapat lebih dikuasai. Sehingga memungkinkan untuk menarik sebuah kesimpulan.

### 3. Kesimpulan / Verifikasi data

Data atau informasi yang didapat akan di *verifikasi* dengan teliti supaya bisa diperoleh suatu kesimpulan akhir yang lebih akurat mengenai suatu objek penelitian. Sehingga dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>48</sup>

## 7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Yaitu, teknik pemeriksaan

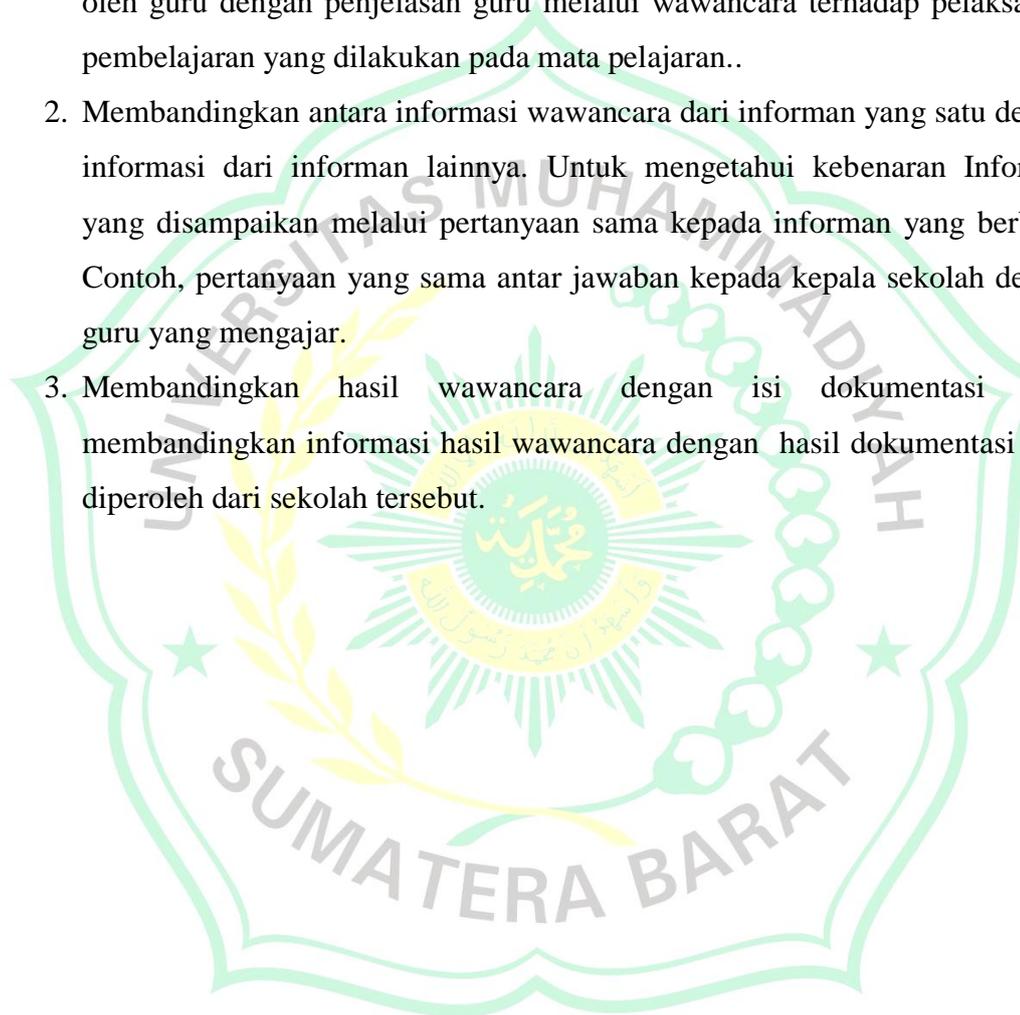
---

<sup>47</sup> Halaludin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Sulawesi selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Hlm, 118

<sup>48</sup> Umrati, Dkk. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hlm, 120

keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan sebagai bahan perbandingan dari data yang diperoleh. Dengan membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan melakukan beberapa langkah seperti berikut:

1. Membandingkan antara data hasil observasi dengan hasil wawancara tentang penggunaan media Rumah Belajar pada pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru dengan penjelasan guru melalui wawancara terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran..
2. Membandingkan antara informasi wawancara dari informan yang satu dengan informasi dari informan lainnya. Untuk mengetahui kebenaran Informasi yang disampaikan melalui pertanyaan sama kepada informan yang berbeda. Contoh, pertanyaan yang sama antar jawaban kepada kepala sekolah dengan guru yang mengajar.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yaitu membandingkan informasi hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang diperoleh dari sekolah tersebut.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Latar Penelitian

##### 1. Sejarah Berdiri

Penelitian ini dilakukan SD Plus Marhamah Padang. Secara geografis SD Plus Marhamah Padang ini terletak di Jl. Nurtanio No 144, Parupuk Tabing, kecamatan Koto Tengah, kota Padang.

Lembaga pendidikan ini didirikan pada tahun 2003 silam, di bawah yayasan pendidikan Marhamah yang dipimpin langsung oleh ibu Hj, Mardiah Harun, M. Ed. Salah seorang dosen Universitas Negeri Padang (UNP). Lembaga pendidikan ini memberikan pelayanan pendidikan yang bersifat Plus terhadap peserta didiknya. Karena mereka menjalankan pendidikan berkurikulum dinas dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis keagamaan berupa kegiatan MDTA secara berdampingan.

Di SD Plus Marhamah ini, biasanya kegiatan belajar-mengajar berlangsung *full day* dengan rentang waktu dimulai dari jam 7.00- 15.10. Namun semenjak pelaksanaan pembelajaran daring, waktu pembelajaran di sesuaikan dengan peraturan dinas pendidikan kota Padang. Lembaga pendidikan marhamah ini memiliki motto : *Mengajak Dengan Lemah Lembut Dan Melarang Dengan Bijaksana*. SD Plus Marhamah ini didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang sedikit berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Dimana disini para peserta didik diberi kebebasan cara belajar dengan pendekatan yang dilakukan oleh para guru kepada para peserta didik mereka yang lebih ekstra sehingga anak dapat merasakan suasana belajar yang menyenangkan seperti di rumah sendiri.<sup>49</sup>Bu Dinna Askan Reza Putri selaku kepala sekolah juga menjelaskan bahwa:

---

<sup>49</sup> Observasi, Kamis, 22 Oktober 2020

Di SD Plus Marhamah ini tersedia berbagai layanan pendidikan untuk menunjang berbagai bakat dan kreatifitas para peserta didik, selain pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan kurikulum DIKNAS disini juga ada pelayanan plus berupa kegiatan MDTA dan juga berbagai kegiatan ekstra kurikuler lainnya, seperti program tahfiz, bahasa inggris, bahasa arab, musik, kepramukaan, seni bela diri dan juga pelatihan-pelatihan lainnya.<sup>50</sup>

## 2. Profil Sekolah

Berikut adalah profil sekolah dari SD Plus Marhamah Padang :

Table 2.1: Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah		
1 Nama Sekolah	SD PLUS MARHAMAH	
2 NPSN	10304746	
3 Jenjang Pendidikan	SD	
4 Status Sekolah	Swasta	
5 Alamat Sekolah	Jl. Nurtanio No.144 Parupuk Tabing	
RT / RW	0 / 0	
Kode Pos	25171	
Kelurahan	Parupuk Tabing	
Kecamatan	Kec. Koto Tengah	
Kabupaten/Kota	Kota Padang	
Provinsi	Prov. Sumatera Barat	
Negara	Indonesia	
6 Posisi Geografis	-0,8807567	Lintang
	100,34832	Bujur
3. Data Pelengkap		
7 SK Pendirian Sekolah	19/420.DP/DIKDAS.1-2004	
8 Tanggal SK Pendirian	2003-05-01	
9 Status Kepemilikan	Yayasan	
10 SK Izin Operasional	19/420.DP/DIKDAS.1-2004	
11 Tgl SK Izin Operasional	2004-02-26	
12 Kebutuhan Khusus		
13 Nomor Rekening	10000210165941	
14 Nama Bank	BPD SUMATERA BARA...	
15 Cabang KCP/Unit	BPD SUMATERA BARAT CABANG	
16 Rekening Atas Nama	BOSSDPLUSMARHAMAH...	
17 MBS	Ya	
18 Memungut Iuran	Ya (Tahunan)	
19 Nominal/siswa	400,000	

<sup>50</sup> Wawancara, Kamis, 22 Oktober 2020, Pukul 08:30 WIB

20 Nama Wajib Pajak	Bendahara Bos SD Plus Marhamah
21 NPWP	813328721201000
<b>3. Kontak Sekolah</b>	
20 Nomor Telepon	07517059475
21 Nomor Fax	07517059475
22 Email	sdplusmarhamah@gmail.com
23 Website	http://
<b>4. Data Periodik</b>	
24 Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
25 Bersedia Menerima	Ya
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	4400
29 Akses Internet	Telkom Speedy
30 Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash

Sumber : Dokumentasi Sekolah

### 3. Visi Dan Misi SD Plus Marhamah Padang

SD Plus Marhamah Padang menggunakan kurikulum 2013 dalam setiap pembelajarannya. Adapun visi dan misi dari SD Plus Marhamah Padang adalah :

Visi :

*Menghasilkan siswa berpengetahuan, berprestasi, mandiri dan berkepribadian Islami*

Misi :

1. *Menggunakan metode pembelajaran seperti induktif, inquiry, pencapaian konsep, group investasi, model-model mengingat dan belajar kooperatif untuk membentuk siswa yang berpengetahuan dan berprestasi.*
2. *Mengerjakan tugas mandiri untuk setiap mata pelajaran untuk membentuk siswa yang mampu belajar mandiri*
3. *Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menentukan ayat-ayat al-qur'an dan hadist yang mendukung materi pembelajaran setiap KD*

#### 4. Peserta Didik

Berikut adalah data dari peserta didik SD Plus Marhamah Kecamatan Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat:

##### 1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.2: Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
220	171	391

Sumber : Dokumentasi Sekolah

##### 2. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 2.3 : Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	18	23	41
6 - 12 tahun	202	148	350
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	220	171	391

Tabel 2.3 Sumber : Dokumentasi Sekolah

### 3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Tabel 2.3: Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	220	171	391
Kristen	0	0	
Katholik	0	0	
Hindu	0	0	
Budha	0	0	
Konghucu	0	0	
Lainnya	0	0	
Total	220	171	391

Sumber : Dokumentasi Sekolah

### 5. Rombongan Belajar SD Plus Marhamah

Table 2.4 : Rombongan Belajar SD Plus Marhamah

		Jumlah Siswa		
		L	P	Total
Kelas 1 A	1	14	12	26
Kelas 1 B	1	13	12	25
Kelas 1 C	1	13	13	26
Kelas 2 A	2	16	10	26
Kelas 2 B	2	16	11	27
Kelas 2 C	2	16	9	25
Kelas 3 A	3	12	13	25
Kelas 3 B	3	11	12	23
Kelas 3 C	3	12	13	25
Kelas 4 A	4	18	10	28
Kelas 4 B	4	15	10	25

T	Kelas 4 C	4	17	7	24
a	Kelas 5 A	5	11	10	21
s	Kelas 5 B	5	8	8	16
S	Kelas 6 A	6	14	14	28
u	Kelas 6 B	6	11	9	20
m	Kelas 6 C	6	10	6	16
b					

er : Arsip Sekolah

Demikian Rombongan Belajar yang terdapat di SD Plus Marhamah Padang pada tahun ajaran 2020/2021 ini adalah sebagai berikut :

## 6. Sarana dan Prasarana sekolah

Untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar, tentu tidak lepas dari peran penting ketersediaannya sarana dan prasarana yang memadai pada suatu lembaga pendidikan. Begitupun dengan SD Plus Marhamah. Berikut adalah sarana dan prasarana sekolah yang tersedia di SD Plus Marhamah Padang:

Table 2.5: Sarana Dan Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Panjang
1	R. Kom	6,3 M
2	R. Kepsek	10 M
3	R. Guru	12 M
4	R.Perpus	18 M
5	R.UKS	5 M
6	RK 1A	8 M
7	RK 1B	8 M
8	RK 1C	8 M
9	RK 2A	8 M
10	RK 2B	8 M
11	RK 2C	8m
12	RK 3 C	8 M
13	RK 3A	8 M
14	RK 3B	8 M
15	RK 4A	8 M
16	RK 4B	8 M
17	RK 4C	8 M
18	RK 5A	8 M

19	RK 5B	7,8 M
20	RK 6A	7,8 M
21	RK 6B	7 M
22	RK 6C	7 M
23	WC	7 M

Sumber: Arsip Sekolah

Demikianlah data dan informasi tentang gambaran umum SD Plus Marhamah Padang. Di samping itu SD Plus Marhamah Padang juga memiliki tujuan untuk mewujudkan :

1. Kepribadian ( moral, motivasi, emosi, kemandirian, intelektual, sosial ) yang Islami yang dicerminkan dari perilaku sehari-hari.
2. Dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan, pengalaman belajar dan strategi-strategi belajar yang unggul.<sup>51</sup>

Selain dari beberapa temuan umum di atas, untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Plus Marhamah Padang, ibu Dinna Askan Reza Putri, M. Pd selaku kepala sekolah SD Plus Marhamah Padang, juga mengungkapkan bahwa:

*semenjak terjadinya pandemi covid-19 yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh sebagai bentuk upaya mematuhi anjuran pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona. SD Plus Marhamah telah menggunakan berbagai media pembelajaran yang berbasis IT sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar agar tetap dapat dilakukan secara efektif. Diantara media yang digunakan tersebut, salah satunya adalah media rumah belajar. Penggunaan media ini dianjurkan untuk semua bidang studi termasuk mata pelajaran PAI. Media rumah belajar ini lebih ditekankan penggunaannya terhadap kelas tinggi termasuk kelas V. Penggunaan media rumah belajar ini merupakan salah bentuk inovasi pembelajaran yang diusahakan oleh pendidik yang mengajar di SD plus marhamah sebagai bentuk totalitas mereka dalam memberikan pelayanan pendidikan terhadap peserta didik selama pembelajaran jarak jauh di laksanakan.*<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Dokumentasi, Kamis, 22 Oktober 2020

<sup>52</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 08:45 WIB

Gambar 3.1: Pelatihan Tentang Penggunaan Media Guru



Sumber : Dokumentasi Guru

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Suherdi, S.Pd I sebagai guru PAI yang mengajar di kelas V SD Plus Marhamah:

*beliau mengatakan bahwa penggunaan media rumah belajar ini, sudah di lakukan semenjak pembelajaran daring di tetapkan, namun yang fokus dalam penggunaannya itu semenjak semester ganjil ini.*<sup>53</sup>

Faza Fauzan Azima, salah satu peserta didik kelas V juga mengatakan bahwa:

*“Kami belajar di suruh guru menggunakan media rumah belajar, kami cuma disuruh membukan link yang dibagikan di group kelas, lalu kami sudah bisa masuk akun dan belajar di akun media rumah belajar.”*<sup>54</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa di SD Plus Marhamah telah menggunakan media rumah belajar sebagai salah satu media dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik mereka, terutama pada materi pembelajaran PAI.

<sup>53</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 10: 15 wib

<sup>54</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 12:10 WIB

Berikut adalah daftar nama-nama siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media rumah belajar bersama bapak Suherdi, S. Pd I :

Table 2.7: Daftar Nama-Nama Peserta Didik Kelas V

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ammara Prischeka	5A
2	Muhammad Rafif Barkah	5A
3	Adib Eko Perdana	5A
4	Alvinova Noversa	5A
5	Qothrun Nada Alwika	5B
6	Asyifa Tri Habsari	5A
7	A. Zidan Nakum	5B
8	Untung Bharaka Ardi	5A
9	Regina Alifa Sendo	5B
10	Najwa Razita Azizi	5A
11	Nazhira Qeensha Nuer	5B
12	M. Alif Aulya Hakim	5B
13	Faura Yuka Nazila	5A
14	Syahira Mufthia Khairat	5B
15	Muhammad Fauzan	5B
16	Arief Chandra	5A
17	Abel Hayataka Aldri	5B
18	Malaika Assyura	5A
19	Alif Arsaluna	5A
20	Faza Fauzan Azima	5B
21	Naufal Maulana Putra	5B
22	Ainun Adilla Fiesman	5A
23	Khairiya Kamila Putri	5B
24	Queensha Riani Prima	5B
25	Kenzie Faiz Hamizan	5B
26	Khairunnisa Halwa Khairani	5B
27	Habibullah Asmadi Nurs	5B
28	Navisha Azzahra Putrid	5B

29	Azzahra Kamila	5A
30	M. Ghibran Yusuf	5A
31	Nayla Khairunnisa Yesson	5A
32	Katanya Sakina	5B
33	Muhammad Shabil Akhtar	5A
34	Gilang Maulana	5A

Sumber : Arsip Guru

Demikianlah diantara temuan umum tentang gambaran kondisi di SD Plus marhamah Padang yang dapat penulis ungkapkan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terperinci dan jelas tentang implementasi media rumah belajar terhadap pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ini, selain dari temuan secara umum di atas maka penulis juga akan mengungkapkan hasil temuan khusus tentang penggunaan fitur-fitur pokok yang terdapat pada media rumah belajar yaitu fitur sumber belajar, fitur kelas maya, fitur bank soal, dan fitur laboratorium maya seperti yang akan penulis jabarkan pada pembahasan berikutnya.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi di SD Plus Marhamah padang, maka penulis menemukan beberapa temuan khusus seputar penggunaan fitur-fitur pokok yang terdapat di media rumah belajar terhadap pembelajaran PAI.

Temuan penelitian yang akan disajikan di sini adalah hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan juga beberapa peserta didik kelas V, tentang bagaimana penggunaan fitur sumber belajar, fitur kelas maya, fitur bank soal dan fitur laboratorium maya oleh guru terhadap pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang.

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi media rumah belajar terhadap pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah adalah sebagai berikut:

## 1. Penggunaan Fitur Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Plus Marhamah Padang

Fitur sumber belajar merupakan salah satu fitur pokok yang digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan materi selama pelaksanaan pembelajaran daring ini, untuk menghindari kejenuhan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sebelum masuk pada fitur ini, bapak Suherdi selaku guru PAI yang mengajar di kelas V, terlebih dulu telah memiliki akun media rumah belajar ini yang dibuat bersama dengan guru-guru yang lain di bawah pelatihan kepala sekolah yang dilaksanakan SD Plus Marhamah.

Setelah memiliki akun, guru PAI menyiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan RPP yang ada. Kemudian, beliau baru masuk dan menggunakan fitur media Rumah Belajar ini.<sup>55</sup>

Gambar 3.2: Mempersiapkan Akun Rumah Belajar Untuk Peserta Didik.



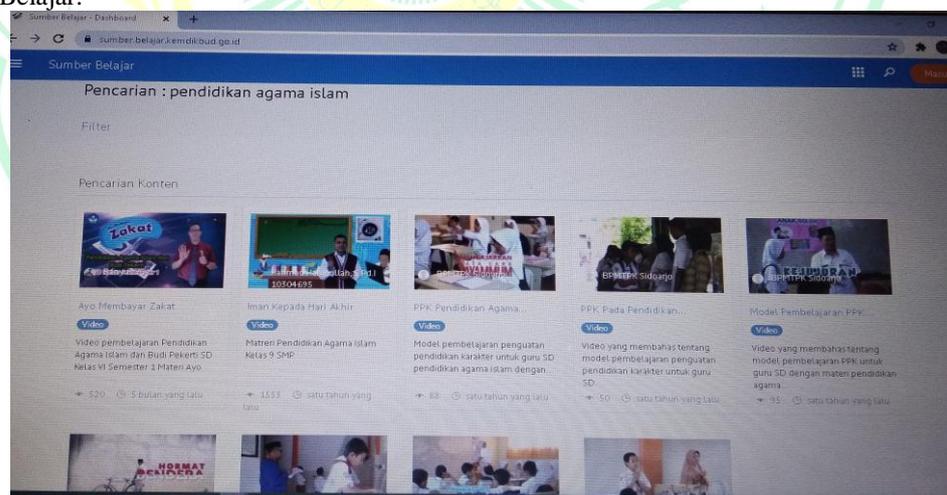
Sumber: Dokumentasi Guru.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Observasi SD Plus Marhamah Padang , Senin, 23 November 2020,

Menurut bapak Suherdi, *fitur sumber belajar ini sangat membantu guru dalam menyajikan materi ajar untuk para peserta didik dalam berbagai kreasi yang di inginkan tanpa memandang waktu dan tempat dan ini sangat sesuai dengan kondisi yang sedang di alami oleh para guru dan peserta didik SD Plus Marhamah. Dengan adanya bantuan ketersediaannya fitur ini pada rumah belajar, pembelajaran tetap berlangsung dengan seru meskipun tanpa tatap muka. Oleh karena itulah beliau sebagai salah seorang guru di sana ikut antusias dalam menggunakan fitur ini.*<sup>57</sup>

Dalam implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan media rumah belajar ini, bapak Suherdi melaksanakan proses belajar-mengajar dengan memanfaatkan berbagai sumber yang telah tersedia di fitur tersebut. Ketersediaan media belajar yang beragam di fitur ini, sangat memudahkan guru PAI dalam menyampaikan materi hanya dengan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengakses media dan juga sumber belajar yang dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan. Berikut bentuk dari beberapa media dan sumber belajar yang bisa di akses melalui fitur sumber belajar:

Gambar 3.3: Beberapa Bentuk Pilihan Media Yang Dapat Di Akses Pada Fitur Sumber Belajar.



sumber : *E Learning* Rumah Belajar

Gilang Maulana, salah satu peserta didik kelas V juga mengatakan bahwa: *selama belajar daring dia dan teman-temannya telah menggunakan fitur sumber belajar untuk menonton video ataupun melihat berbagai situs*

<sup>56</sup> Dokumentasi SD Plus Marhamah Padang , Senin, 23 November 2020

<sup>57</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 10:20 WIB

*media pembelajaran PAI yang terdapat di sana, dan pembelajaran terasa lebih seru karena hanya masuk dalam satu aplikasi tapi sudah bisa belajar, mengerjakan tugas dan juga menonton video pembelajaran sekaligus.*<sup>58</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dengan beberapa narasumber serta hasil dokumentasi yang penulis temukan, maka dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam menggunakan fitur sumber belajar sebagai salah satu media dalam mengimplementasikan pendidikan agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari semenjak diadakannya pelatihan penggunaan media rumah belajar ini oleh pihak sekolah terhadap guru-gurunya. Kemudian juga terlihat dari kegiatan para guru dalam mempersiapkan akun media rumah belajar yang akan mereka gunakan pada pembelajaran daring.

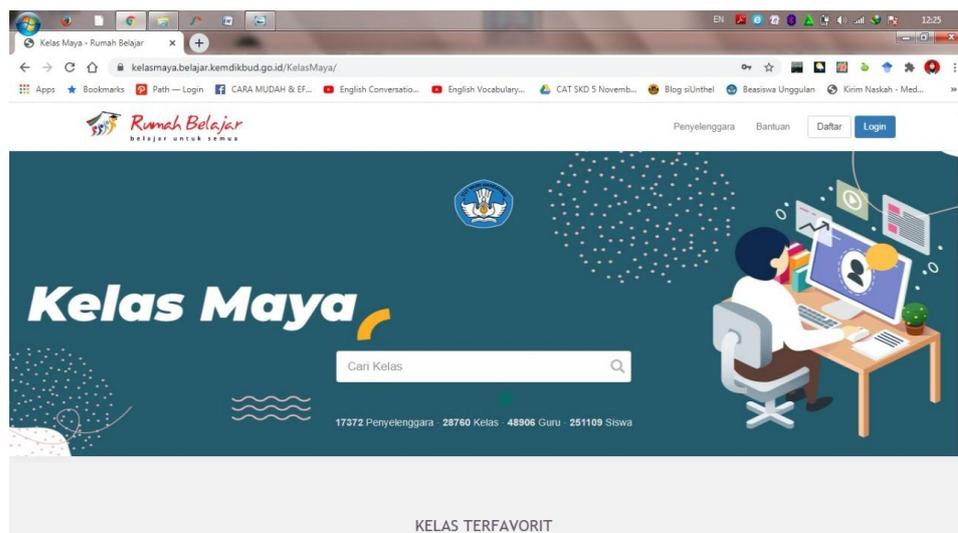
Di SD Plus Marhamah Padang ini, semua guru telah mempunyai akun media rumah belajar termasuk guru PAI. Setelah semua guru memiliki akun, kemudian mereka akan membuat kelas masing-masing sesuai dengan kelas dan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Tanpa terkecuali guru pendidikan agama Islam, implementasi pendidikan agama Islam dengan menggunakan media rumah belajar sudah dapat dilihat semenjak dari perancangan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagaimana yang termuat dalam RPP. Dalam RPP, terdapat pemilihan media atau alat pembelajaran yang di gunakan berupa laptop dan Hp, itu karena sesuai dengan kepentingan media yang digunakan oleh guru dan juga peserta didik. Karena tanpa adanya ketersediaan alat tersebut maka pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media ini tentu tidak dapat dilakukan.

## **2. Penggunaan fitur kelas maya pada media Rumah Belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang**

Gambar 3.4: bentuk tampilan fitur kelas maya yang di gunakan oleh guru PAI kelas V SD Plus Marhamah Padang.

---

<sup>58</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 11:30 WIB



Sumber : *E Learning* Rumah Belajar

Penggunaan fitur kelas maya pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah ini menjadi salah satu alternatif bagi guru PAI untuk tetap mengadakan pembelajaran dengan memanfaatkan kelas virtual yang tersedia di fitur kelas maya ini. Sehingga, guru dan peserta didik bisa melakukan tatap muka dengan menggunakan aplikasi ini. sebelum pelaksanaan kelas maya guru PAI terlebih dahulu menyediakan bahan ajar dalam bentuk materi digital yang dapat di akses dengan mudah oleh para peserta didik dimanapun mereka berada asalkan tergabung ke dalam jaringan internet. Dan fitur ini sangat memudahkan sekali bagi guru untuk membuat kelas daring sendiri sesuai dengan desain yang di inginkan serta juga dapat mengelola pembelajaran baik melalui kelas maupun di luar kelas.

Fitur kelas maya memberikan fasilitas yang dapat mendukung guru dalam mengupload materi yang telah dirancang agar bisa di unduh oleh peserta didik sebagai bahan bantuan dalam memahami materi. Kemudian baru di tambah dengan mengikuti kelas virtual sebagai bentuk tambahan dan kesempatan bagi guru dalam memberikan penjelasan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung. Karena fungsi guru dalam proses belajar virtual dengan menggunakan fitur kelas maya ini tetap sebagai mentor dan fasilitator.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Observasi, SD Plus Marhamah Padang , Senin, 26 Oktober 2020

Tentang penggunaan fitur kelas maya ini bapak Suherdi sebagai guru PAI menjelaskan:

*“Selain fitur sumber belajar, saya menggunakan fitur kelas maya untuk melakukan interaksi secara virtual dengan para peserta didik kelas V. Dengan terlebih dahulu menyediakan bahan ajar yang akan di bahas pada tiap pertemuan. Karena dengan adanya kelas virtual di fitur kelas maya ini sangat membantu dalam memberikan arahan terhadap materi yang dapat disimak langsung oleh peserta didik. Jadi selain, perintah yang berbentuk kalimat kreatif yang ditulis di tiap bahan ajar, saya juga dapat menyampaikan langsung amanah pembelajaran yang harus peserta didik saya lakukan.”<sup>60</sup>*

Hal ini juga dikuatkan dengan keterangan dari Azzahra Kamila, salah satu murid kelas V

*“ Sebelum memulai belajar dan membaca pelajaran yang diberikan oleh guru, kami sering melakukan kelas virtual dulu sama pak Suherdi sebelum untuk menerima perintah apa yang harus kami lakukan dan kami pelajari agar nantinya tidak salah dalam mengerjakan tugas.”<sup>61</sup>*

Dari beberapa keterangan dan juga hasil observasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fitur kelas maya pada media rumah belajar digunakan oleh guru PAI sebagai sarana melakukan interaksi pembelajaran dengan peserta didik dengan memanfaatkan kelas virtual yang memungkinkan pendidik dapat memantau dan menyampaikan secara langsung pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih sebagaimana mestinya.

### **3. Penggunaan fitur bank soal pada media Rumah Belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang**

Fitur bank soal ini merupakan fitur untuk melakukan instrumen evaluasi yang tersedia di media Rumah Belajar yang digunakan guru sebagai tempat melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan berupa pemberian berbagai tugas dan soal-soal sebagai bahan evaluasi. Sebelum pemberian tugas dan soal-soal tentunya guru PAI telah terlebih dahulu memberikan materi melalui fitur sumber belajar.

Melalui observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 November 2020, penulis melihat guru pai dalam memberikan evaluasi

<sup>60</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 09:00 WIB

<sup>61</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 11:00 WIB

terhadap pembelajaran PAI yang beliau ampu dengan menggunakan fitur bank soal ini, tapi sebelum mengirimkan soal secara menyeluruh kepada para peserta didik kelas V ini, terlebih dahulu beliau membuat soal menggunakan google form, baru kemudian di kirimkan link dari materi pembelajaran tersebut melalui fitur bank soal ini. Berikut adalah lampiran dari soal yang guru PAI gunakan dalam melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik kelas V SD Plus Marhamah Padang.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Suherdi, S. Pd I, beliau mengungkapkan bahwa:

*pemberian tugas ini dilakukan setiap sehabis pembahasan mata pelajaran PAI guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik terhadap pembelajara PAI yang telah di laksanakan. Dalam pemberian tugas ini, guru terlebih dahulu menyediakan soal-soal yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pembelajaran ini melalui google classroom, kemudia baru di share melalui fitur Bank Soal yang tersedia di media rumah belajar dengan menggunakan link, kemudian para peserta didik tinggal mengakses link tersebut dengan mudah.*<sup>63</sup>

Hal ini di kuatkan dengan keterangan oleh Khairiya Kamila Putri, salah satu dari peserta didik kelas V mengatakan bahwa:

*“Mengerjakan soal PAI yang diberikan oleh ustadz Suherdi pada rumah belajar itu seru. Kita cuma tinggal menunggu perintah dan kemudian mengklik link yang diberikan, maka kita sudah dapat menemukan soalnya.”*<sup>64</sup>

Muhammad Shabil Akhtar, juga menambahkan:

*“Untuk mengerjakan tugas pai, tidak perlu repot lagi buka buku dan menulis soal seperti biasa, sekarang udah bisa dikerjakan di rumah belajar dengan mengklik link yang di berikan oleh guru.”*<sup>65</sup>

Selain dari hasil wawancara tersebut di atas, penulis juga dapat melampirkan salah satu contoh soal yang dipakai untuk bahan evaluasi

<sup>62</sup> Observasi, SD Plus Marhamah Padang , jum'at, 20 November 2020

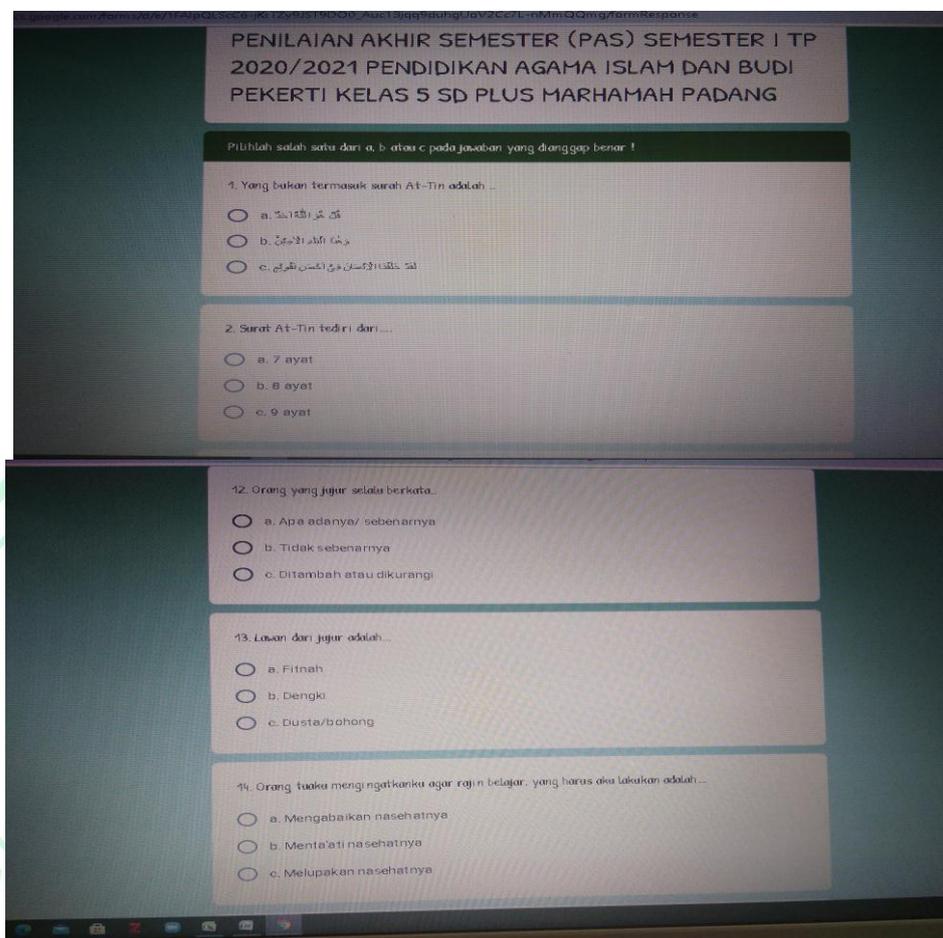
<sup>63</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020 Pukul 09:10 WIB

<sup>64</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 11:20 WIB

<sup>65</sup> Wawancara, Kamis, 19 November 2020, Pukul 10:00 WIB

pembelajaran pada fitur Bank Soal oleh guru PAI, diantaranya sebagai berikut:

Gambar 3.5 Dan 3.6: Bentuk Soal Yang di Gunakan Guru PAI Pada Ujian Semester Pada Fitur Bank Soal<sup>66</sup>



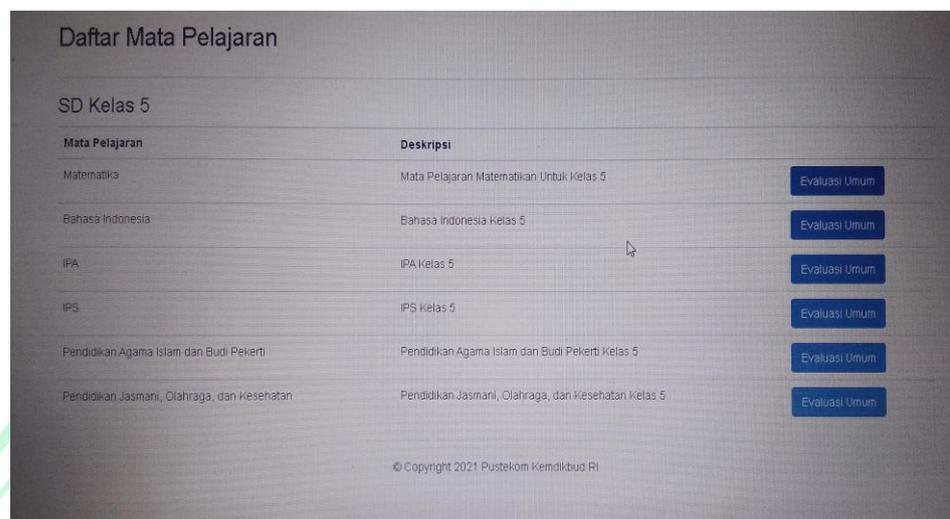
Sumber : Akun Media Rumah Belajar Guru

Selain dari lampiran soal yang khusus dirancang oleh guru PAI tersebut di atas, untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, pada fitur bank soal ini para guru pendidikan agama Islam juga dapat menggunakan berbagai evaluasi yang telah dirancang oleh ratusan guru lainnya diseluruh Indonesia. Untuk digunakan dan diakses dengan gratis sesuai dengan tema yang di butuhkan. Pada fitur bank soal ini, tersedia berbagai jenis soal yang sesuai dengan mata pelajaran serta tingkatan kelas yang diinginkan. Sehingga guru tidak lagi perlu bersusah

<sup>66</sup> Dokumentasi, SD Plus Marhamah Padang , Rabu, 02 Desember 2020

payah untuk mencari soal-soal pengayaan sebagai tambahan terhadap penguasaan materi oleh peserta didiknya. Seperti yang dapat dilihat dari hasil dokumentasi di bawah ini :

Gambar 3.7 : beberapa bentuk soal pengayaan yang tersedia tentang pembelajaran PAI pada fitur bank soal



Mata Pelajaran	Deskripsi	
Matematika	Mata Pelajaran Matematika Untuk Kelas 5	Evaluasi Umum
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia Kelas 5	Evaluasi Umum
IPA	IPA Kelas 5	Evaluasi Umum
IPS	IPS Kelas 5	Evaluasi Umum
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5	Evaluasi Umum
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas 5	Evaluasi Umum

© Copyright 2021 Pustekom Kemdikbud RI

Sumber : *E Learning* Rumah Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari berbagai narasumber, serta beberapa dokumentasi yang penulis temukan tentang implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan fitur bank soal yang terdapat pada media rumah belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di SD Plus Marhamah Padang guru PAI, terutama pada kelas V. Menggunakan fitur bank soal sebagai salah media pemberian tugas dan bahan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian hasil belajar yang telah dilakukan selama pembelajaran daring berlangsung. Pemberian tugas tersebut dilakukan dengan memberikan soal-soal yang dirancang langsung oleh guru PAI yang bersangkutan berdasarkan tema dan KI/KD yang telah ditetapkan ataupun juga dengan memanfaatkan berbagai soal yang telah tersedia di fitur tersebut yang dianggap sesuai dengan materi yang di ajarkan.

#### 4. Penggunaan fitur laboratorium maya pada media Rumah Belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ?

Laboratorium maya adalah salah satu fitur pokok lainnya diantara fitur-fitur terbaik yang terdapat pada media rumah belajar, pada fitur ini, para peserta didik bebas mengakses berbagai materi yang bersifat pratek. yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mendalami dan memahami berbagai konsep pembelajaran. Fitur ini dapat mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi kedalam pembelajaran. Sehingga kebutuhan pendidikan era milenial dapat dilaksanakan secara efektif.

Dengan bantuan kemampuan perangkat *software* komputer dalam melakukan modeling peralatan komputer untuk melakukan simulasi secara sistematis. Hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman konsep pembelajaran.

Gambar 3.8: Laboratorium maya



Sumber : *E Learning* Rumah Belajar

Namun, materi-materi ajar yang banyak tersedia pada laboratorium maya ini hanya materi yang bersifat pengetahuan umum dan seputar ilmu pengetahuan alam dan berbagai cabangnya. Untuk materi pendidikan agama Islam masih sangat terbatas sekali<sup>67</sup>.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Suherdi:

*“Untuk penggunaan fitur laboratorium maya pada pembelajaran PAI di kelas V, saya belum ada mencoba menggunakannya. Karena memang pembelajaran PAI yang untuk semester ini tidak ada materi yang akan bersifat praktek dan percobaan yang sekiranya perlu untuk menggunakan fitur ini. selain itu, pada fitur laboratorium maya ini juga jarang sekali ditemui materi yang seputar pendidikan agama Islam, jadi jika sekiranya ada materi yang akan dilakukan di fitur ini tentu saya sebagai guru harus merancang sendiri dulu materi dan bahan yang akan di uji cobakan oleh peserta didik saya pada fitur ini.”*<sup>68</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Kenzie Faiz Hamizan, salah satu peserta didik kelas V bahwa:

*Pada pembelajaran PAI di kelas lima bersama bapak Suherdi, Kenzie bersama teman-temannya belum pernah mencoba menggunakan fitur laboratorium maya. Selama ini mereka hanya menerima dan mengerjakan pembelajaran hanya dengan menggunakan fitur sumber belajar, kelas maya dan bank soal.*<sup>69</sup>

Jadi, dari hasil observasi dan juga berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan fitur-fitur pokok media rumah belajar, guru PAI kelas V di SD Plus Marhamah Padang belum menggunakan fitur laboratorium kelas maya ini sebagai salah satu alat bantu dalam menyampaikan materi ajar.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah penulis ungkapkan di atas, tentang penggunaan media rumah belajar terhadap pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang dengan berdasarkan pada hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang penulis lakukan,

<sup>67</sup> Observasi, SD Plus Marhamah Padang , Kamis, 26 November 2020

<sup>68</sup> Wawancara, Dengan Suherdi, S.Pd I, Guru PAI SD Plus Marhamah Padang , Kamis, 26 November 2020, Pukul 10:30 WIB

<sup>69</sup> Wawancara, Kamis, 26 November 2020, Pukul 11:15 WIB

maka dapat dilihat bahwa penggunaan media rumah belajar bisa dijadikan sebagai salah satu solusi dari masalah pendidikan yang terjadi pada masa ini. Apalagi disaat tidak memungkinkannya pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, maka media rumah belajar dapat menjadi perpanjangan tangan guru untuk tetap melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya berbagai fitur menarik yang tersedia pada aplikasi ini. Diantaranya adalah fitur sumber belajar, fitur kelas maya, fitur bank soal dan fitur laboratorium maya.

Adapun rincian tentang penggunaan fitur-fitur tersebut terhadap pembelajaran PAI dapat dilihat pada bahasan berikut:

### **1. Penggunaan fitur sumber belajar pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang**

Berdasarkan hasil temuan umum dan khusus yang telah penulis jabarkan sebelumnya, tentang implementasi pendidikan pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang dengan menggunakan media rumah belajar, dapat dikatakan bahwa media ini merupakan salah satunya media yang tepat dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran PAI.

Salah satunya adalah dengan memanfaatkan fitur sumber belajar yang tersedia pada aplikasi media rumah belajar ini, dengan adanya fitur sumber belajar ini, guru merasa sangat terbantu dalam menyajikan materi ajar untuk para peserta didik dalam berbagai kreasi yang diinginkan tanpa memandang waktu dan tempat. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi yang sedang dialami oleh para guru dan peserta didik SD Plus Marhamah. Dengan adanya bantuan fitur pada rumah belajar, pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan seru meskipun tanpa tatap muka. Oleh karena itulah para guru disekolah ini, termasuk bapak Suherdi, S. Pd. I sebagai salah seorang guru PAI di sana juga ikut antusias dalam menggunakan fitur ini.

Penggunaan fitur sumber belajar ini tidak terlepas kaitannya dengan usaha guru dalam perencanaan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kesinambungan antara perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru dengan media yang akan digunakan agar pembelajaran dapat

berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Fitur ini dianggap sebagai salah satu media yang tepat untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru yang mengajar di SD Plus Marhamah Padang ini.

Penggunaan fitur sumber belajar dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dari masalah pendidikan yang terjadi era ini. Dengan tidak memungkinkannya pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, maka fitur sumber belajar dapat menjadi perpanjangan tangan guru untuk tetap melakukan proses pembelajaran. Apalagi dengan adanya anjuran oleh kepala sekolah terhadap para guru yang mengajar untuk menggunakan media ini. Serta dukungan oleh pihak sekolah dan yayasanpun dengan seringnya diadakan pelatihan terhadap guru-guru agar dapat menguasai media berbasis IT guna meningkatkan kemampuan professional guru sebagai seorang pendidik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penguasaan media yang berkemajuan dan sesuai dengan tuntutan zaman serta keadaan yang sedang terjadi. Sehingga hal ini dapat mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran terutama pada materi pendidikan agama Islam.

Selain itu, dengan adanya fitur sumber belajar ini, para guru merasa sangat terbantu dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Sehingga kegiatan pembelajaran yang monoton dapat dapat dihindari. Pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu dan juga lebih efektif. Hal ini terlihat dari bagaimana antusiasnya peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas mereka dalam waktu yang telah di tetapkan.

Jadi, dapat dilihat bahwa penggunaan media rumah belajar dapat dijadikan sebagai salah satu media yang efektif dan juga solusi dari masalah pendidikan yang terjadi era ini. Dengan tidak memungkinkannya pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, maka media rumah belajar dapat menjadi perpanjangan tangan bagi guru untuk tetap melakukan proses pembelajaran. Terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Karena pada fitur sumber belajar ini terdapat berbagai sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran. Baik berupa video, poster bergambar, artikel, modul pembelajaran ataupun situs-situs menarik lainnya. Dengan adanya ketersediaan media belajar yang beragam ini, sangat memudahkan guru PAI dalam menyampaikan materi. Hanya dengan memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengakses media dan juga sumber belajar yang dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan.

Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mencari sumber belajar lainnya, selain dari apa yang diberikan guru juga dapat diasah. Mereka dapat terlihat lebih aktif dengan adanya usaha mencari sumber belajar sendiri yang sesuai dengan kesukaan mereka, tapi tetap dalam pengawasan guru. Jadi, pada fitur sumber belajar ini peserta didik dapat belajar dengan bebas sesuai minat mereka namun tetap mengacu pada bahasan materi yang telah disediakan guru.

Karena penggunaan media pendidikan yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Seperti meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreatifitas, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dengan sifat yang unik dan pengalaman yang berbeda yang dimiliki pada setiap siswa, tentu guru mengalami kesulitan bilamana semuanya harus diatasi sendiri. Oleh karena itu masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan media pendidikan yang tepat agar dapat memberikan rangsangan terhadap minat belajar yang sama, menyamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama. Sehingga dengan adanya bantuan dari penggunaan fitur sumber belajar ini fungsi dari media dan juga hasil yang ingin diperoleh dari sebuah media dapat di raih sebagaimana semestinya.

Hal ini sejalan dengan tujuan dari fitur sumber belajar ini, yang memang dirancang untuk mempersiapkan keperluan belajar seperti, adanya pembuatan modul online yang dapat dimanfaatkan secara online oleh peserta didik secara mandiri, bahan ajar yang terdapat pada fitur sumber belajar ini sengaja dirancang untuk menyajikan materi secara

lengkap dengan adanya petunjuk belajar dan evaluasi hasil belajar. Bahan belajar merupakan materi yang telah dikemas sedemikian rupa agar peserta didik dapat memanfaatkannya dengan mudah. Bahan belajar yang tersedia dapat dikelompokkan kedalam dua jenis yaitu, sumber belajar yang dirancang secara umum dan sumber belajar yang dirancang secara khusus. Guru bisa memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia maupun merancang sendiri pembelajaran atau materi yang akan disajikan. Fitur ini dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan kualitas pembelajaran .

Jika dikaitkan antara kondisi yang ada di lapangan dengan fungsi, kegunaan dan juga kelebihan yang dimiliki oleh fitur sumber belajar. Maka, penggunaan fitur sumber belajar terhadap pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang sudah berjalan dengan baik. Karena guru PAI kelas V sudah memanfaatkan fitur ini sesuai dengan kondisi yang ada dan juga tidak berlepas tangan hanya untuk memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia pada fitur ini, tetapi juga ikut andil merancang sumber belajar sendiri sesuai dengan materi yang ada. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan.

Namun, penulis juga tetap berharap tentang penggunaan fitur sumber belajar pada pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah ini, walaupun pada fitur ini telah tersedia beberapa jenis modul atau sumber belajar yang beragam dan dapat di akses dengan mudah. Sebaiknya guru PAI tetap untuk lebih meningkatkan upaya penyediaan bahan ajar yang dirancang secara khusus. Yaitu, bahan ajar yang di rancang oleh guru yang bersangkutan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga bukan hanya motivasi dan kreatifitas peserta didik saja yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan fitur ini, tetapi inovasi dan kreatifitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik juga dapat lebih terasah lagi.

## **2. Penggunaan fitur kelas maya pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang**

Berdasarkan hasil wawancara dan juga hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa pada pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah

padang, guru menggunakan fitur kelas maya pada media rumah belajar sebagai sarana melakukan interaksi pembelajaran dengan peserta didik dengan memanfaatkan kelas virtual yang memungkinkan pendidik dapat memantau dan menyampaikan secara langsung pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih sebagaimana mestinya.

Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan fitur ini tentu tidak terlepas dari persiapan dan perancangan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Perencanaan pembelajaran ini dapat dilihat dari RPP yang dirancang oleh guru PAI sebagai berikut:

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SD Plus Marhamah  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti  
Kelas/ Semester : 5 (Lima) / 1 (Satu)  
Materi Pokok : Cita-Citaku Menjadi Anak Yang Shalih  
Alokasi Waktu : 4x 35 Menit (1x Pertemuan)

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	1.5.1 Peserta didik terbiasa bersikap toleransi sebagai wujud meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman
2	2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1 Peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3	3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Peserta didik dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
4	4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	4.5.1 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Bersikap dan berperilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua, guru, dan sesama anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bersikap menghargai pendapat dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Materi pembelajaran

##### 1. Orang jujur disayang Allah

Apakah kamu ingin disayang Allah? Jawabnya, tentu saja “ya” pertama jujur kepada Allah ciri-cirinya selalu mentaati perintah Allah dimanapun dan kapanpun. kedua jujur kepada diri sendiri. ketiga jujur kepada orang lain

#### E. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Kuis
- c. Penugasan
- d. Tanya jawab

#### F. Media Pembelajaran

Laptop dan HP

#### G. Sumber Belajar

Sumber belajar:

1. Buku siswa buku guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas 5 dan berbagai sumber dari media rumah belajar.
2. Multimedia interaktif , video, dan poster bergambar

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

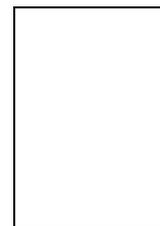
No.	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu Peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Bersama membaca al-Qur'an surah-surah pendek..</p> <p>c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>d. Peserta didik membaca literasi tentang materi</p>	30 menit

	<p>Pendidikan Agama Islam yang telah disediakan di ruang pojok baca.</p> <p>e. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>f. Mengajukan pertanyaan scr komunikatif berkaitan dg pelajaran yg telah lalu.</p> <p>g. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Cita-citaku Menjadi Anak yang <i>Sālih</i> sub tema Orang Jujur Disayang Allah.</p> <p>j. Menyampaikan keterampilan 4C yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran yang meliputi : <i>Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation.</i></p>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik mengamati gambar macam-macam perilaku Jujur disayang oleh Allah dan Amanah.</li> <li>2) Peserta didik mengamati sebuah video tentang perilaku Jujur disayang oleh Allah yang disajikan guru melalui fitur rumah belajar.</li> <li>3) Melalui motivasi dari guru, Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang macam-macam perilaku perilaku Jujur disayang oleh Allah yang telah mereka amati.</li> <li>4) Setiap Peserta didik diharuskan membuat pertanyaan terhadap apa yang telah diamati baik melalui</li> </ol>	70 menit

	<p>pengamatan pada gambar-gambar yang ataupun video yang ditampilkan guru.</p> <p>5) Peserta didik menanggapi sesuai dengan petunjuk naskah yang telah disediakan guru</p> <p>6) Peserta didik yang lain juga ikut mengamatinya permainan setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun teman mereka.</p> <p>7) Secara bersama-sama, peserta didik mendiskusikan perilaku Jujur disayang oleh Allah.</p> <p>8) Peserta didik membuat rumusan hasil diskusi tentang perilaku Jujur disayang oleh Allah. Kemudian ditulis di buku latihan</p> <p>9) Peserta didik mengidentifikasi perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10) Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>11) Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah),</p> <p>13) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p>	
3	<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok pada Peserta didik.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada per-</p>	40 menit

temuan berikutnya.

d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dipimpin salah satu Peserta didik.



## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Penilaian hasil observasi sikap

Lembar pengamatan

No	Nama Peserta didik	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Keaktifan	Kerapian	Toleransi			

#### Keterangan Skor

Masing - masing kolom diisi dengan kriteria :

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai =  $\frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor

Maksimal

Kriteria nilai :

A	= 80 – 100	: Baik Sekali	C	= 60 – 69	: Cukup
B	= 70 – 79	: Baik	D	= < 60	: Kurang

## 2. Penilaian Pengetahuan (lesan)

*Dengan diberikan pertanyaan-pertanyaan*

Penskoran:

Benar dan lengkap	=	100
Benar dengan 1 jawaban	=	50
Tidak menjawab/salah	=	0

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$

Jumlah skor

**Remedial :**

Remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM

**Pengayaan:**

Pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Padang, September 2020  
Guru PAI dan BP

**Dina Askan Reza Putri, M. Pd**

**Suherdi, S. Pd. I**

Demikianlah bentuk salah satu dari RPP yang digunakan oleh guru PAI sebagai rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan fitur kelas maya. Pada RPP tersebut guru telah menggunakan alat belajar berupa laptop atau juga Hp. Karena kedua alat tersebut merupakan alat yang dibutuhkan untuk mengakses media tersebut. Tanpa adanya salah satu alat tersebut maka pembelajaran tentu tidak akan dapat terlaksana.

Penggunaan fitur kelas maya ini adalah untuk melakukan interaksi secara virtual oleh guru dengan para peserta didik kelas V. Dengan terlebih dahulu menyediakan bahan ajar yang akan dibahas pada tiap pertemuan sesuai dengan kelas yang telah di buat oleh guru. Karena dengan adanya kelas virtual di fitur kelas maya ini sangat membantu dalam memberikan arahan terhadap materi yang dapat disimak langsung oleh peserta didik. Jadi selain, perintah yang berbentuk kalimat kreatif yang ditulis ditiap bahan ajar, guru juga dapat menyampaikan langsung amanah pembelajaran kepada peserta didik. Pada fitur ini guru telah menyediakan kelas khusus sesuai dengan tingkatan kelas dan materi yang akan di ajarkan dan seluruh siswa yang akan mengikuti pembelajaran. Semua siswa bergabung melalui link yang diberikan guru. Dan guru juga bisa dengan mudahnya mengupload bahan ajar yang dapat di unduh langsung oleh peserta didiknya.

Jadi, berdasarkan hasil temuan dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa fitur kelas maya merupakan salah satu fitur yang efektif digunakan sebagai alat penunjang pelaksanaan pembelajaran PAI secara jarak jauh. Karena fitur ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan

kelas khusus yang dipandu oleh guru yang bersangkutan untuk melaksanakan pembelajaran. Pada Fitur kelas maya ini guru dapat mengupayakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibelitas dan konektifitas. Sehingga kemampuan peserta didik dalam penggunaan alat pembelajaran digital juga dapat lebih di tingkatkan.

Dengan adanya fitur kelas maya ini, ketergantungan peserta didik terhadap buku teks juga dapat dihindari, karena mereka sudah dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dari sekedar yang ada di buku. Sehingga tanpa disadari tingkat kreatifitas dan bahan bacaan mereka juga lebih meningkat. Sehingga fungsi media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang memberikan pengalaman belajar pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami benar-benar dapat dirasakan. Sehingga membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru serta menarik perhatian dan minat murid dalam belajar sehingga dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Selain itu, satu hal yang perlu diingat adalah bahwa secara umum media pembelajaran juga memiliki kegunaan antara lain adalah sebagai alat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, dan juga memungkinkan anak untuk belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing tanpa batas ruang dan waktu.

Hal ini sejalan dengan kegunaan fitur kelas maya ini yang merupakan Sebuah fasilitas belajar yang dikembangkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan learning management system (LMS) guna memudahkan guru dalam memberikan materi ajar yang dapat diakses dalam bentuk digital oleh para siswa di mana saja. Fitur ini merupakan media yang digunakan untuk mengatur penyelenggaraan kelas oleh guru dan peserta didik. Penyelenggaraan kelas maya ini di koordinasikan oleh guru untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dengan adanya fitur kelas maya ini guru sangat terbantu dalam mengkondusifkan kegiatan belajar, mendorong siswa mengikuti materi, mengikuti kelas dan juga melakukan berbagai kegiatan menarik lainnya. Proses pembelajaran kelas maya ini, dilakukan melalui bimbingan guru dengan memanfaatkan kelas yang ada, dengan mengikuti materi-materi yang disajikan guru baik melalui audio, gambar, power point ataupun video.

Jika dikaitkan dengan beberapa penjabaran di atas, tentang kegunaan fitur kelas maya ini sebagai salah satu dari media dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI, maka media ini telah digunakan sebagai alat penunjang pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara jarak jauh oleh guru PAI di SD Plus Marhamah. Dalam mengupayakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibilitas tanpa batasan ruang dan waktu. Penulis juga berharap penggunaan media ini tetap berlanjut meskipun proses belajar mengajar nanti sudah tidak secara jarak jauh lagi. Karena media ini berpotensi untuk lebih membantu guru dalam memaksimalkan upaya pelayanan pendidikan terhadap peserta didiknya. Apalagi bagi kelas tinggi seperti kelas V SD.

Dengan tetap digunakannya fitur kelas maya ini, maka peserta didik akan lebih terkontrol lagi. Karena pembelajaran dapat berlangsung dalam dua bentuk kelas yaitu kelas online dan juga offline. Sehingga keterampilan peserta didik dalam menguasai media elektronik yang bermanfaat dan berkemajuan sesuai dengan tantangan zaman dapat terus ditingkatkan.

### **3. Penggunaan fitur bank soal pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dari berbagai narasumber, serta beberapa dokumentasi yang penulis temukan tentang implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan fitur bank soal yang terdapat pada media rumah belajar. maka dapat dilihat bahwa di SD Plus Marhamah Padang, guru PAI, terutama pada kelas V memang menggunakan fitur bank soal sebagai salah satu media pemberian tugas dan bahan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian hasil belajar yang telah dilakukan selama pembelajaran daring berlangsung. Pemberian tugas tersebut dilakukan dengan memberikan soal-soal yang dirancang langsung oleh guru PAI yang

besangkutan berdasarkan tema dan KI/KD yang telah ditetapkan ataupun juga dengan memanfaatkan berbagai soal yang telah tersedia di fitur tersebut yang dianggap sesuai dengan materi yang di ajarkan. Berikut adalah bentuk soal yang digunakan oleh guru PAI sebagai bahan evaluasi dengan menggunakan fitur bank soal :

**Penilaian Akhir Semester ( PAS) Semester 1 TP 2020/2021 Pendidikan  
Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5**

**SD Plus Marhamah Padang**

1. Yang bukan termasuk surat at-tin adalah....
  - a. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
  - b. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِّ
  - c. لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
2. surat at-tin terdiri dari ....
  - a. 7 ayat
  - b. 8 ayat
  - c. 9 ayat
3. Di dalam Alquran surat at-tin berada di urutan
  - a. 93
  - b. 94
  - c. 95
4. Manusia sangat mulia disisi Allah SWT jika...
  - a. Beriman dan beramal shaleh
  - b. Malas mengerjakan shalat
  - c. Tidak beriman
5. Nama-nama baik milik Allah disebut....
  - a. Uswatun hasanah
  - b. Asmaul husna
  - c. Akhlakul karimah

6. Salah satu Asmaul Husna ‘Al Hayyu’ artinya adalah....
  - a. Maha esa
  - b. Maha mematikan
  - c. Maha hidup
  
7. Asmaul Husna lainnya adalah “al-ahad” artinya.....
  - a. Maha esa
  - b. allah maha berdiri sendiri
  - c. Allah maha hidup
  
8. Iman artinya....
  - a. Tidak percaya
  - b. Ragu-ragu
  - c. percaya atau yakin
  
9. Allah memiliki 4 kitab yang wajib kita imani salah satunya adalah “Zabur” kitab Zabur diturunkan kepada.....
  - a. Nabi Muhammad SAW
  - b. Nabi Daud AS
  - c. Nabi Musa AS
  
10. Kitab terakhir dan juga diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah kitab....
  - a. Al-qur’an
  - b. Taurat
  - c. Injil
  
11. Alquran diturunkan secara berangsur-angsur selama....
  - a. 22 tahun 2 bulan 20 hari
  - b. 22 tahun 2 bulan 21 hari
  - c. 22 tahun 2 bulan 22 hari
  
12. Orang yang jujur adalah...

- a. Selalu berkata apa adanya atau sebenarnya
  - b. tidak sebenarnya
  - c. Ditambah atau dikurangi
13. Lawan dari jujur adalah....
- a. Fitnah
  - b. Dengki
  - c. Suka dusta atau bohong
14. Orang tuaku mengingatkanku agar rajin belajar, yang harus aku lakukan adalah....
- a. Mengabaikan nasehatnya
  - b. Mentaati nasehatnya
  - c. Melupakan nasehatnya
15. Puasa menurut istilah adalah....
- a. Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dan hawa nafsu mulai dari terbit fajar sampai asar
  - b. Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dan hawa nafsu mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari
  - c. Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dan hawa nafsu mulai dari terbit fajar sampai isya
16. Dasar Al quran mewajibkan puasa adalah....
- a. Q.S Al-Baqarah ayat 181
  - b. Q.S Al Baqarah ayat 182
  - c. Q.S Al-Baqarah ayat 183
17. Berniat di malam hari untuk melaksanakan puasa Ramadan termasuk.....puasa
- a. Rukun puasa
  - b. Sunah
  - c. Syarat wajib

18. Nabi Daud AS adalah keturunan...
  - a. Harun AS
  - b. Ibrahim AS
  - c. Nabi Sulaiman AS
  
19. Ratu yang tunduk kepada Nabi Sulaiman AS adalah....
  - a. Ratu Balqis
  - b. Ratu Bahais
  - c. Ratu Aisyah
  
20. Nabi yang paling terakhir adalah.....
  - a. Nabi Daud AS
  - b. Nabi Sulaiman AS
  - c. Nabi Muhammad SAW

Demikianlah bentuk dari lampiran soal yang digunakan guru PAI kelas V SD Plus Marhamah Padang sebagai salah satu bahan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun soal di atas merupakan lembar soal yang digunakan pada saat ujian akhir semester yang dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2020 lalu.

Selain dari lampiran soal di atas, berikut juga dapat dilihat hasil belajar peserta didik kelas V di SD Plus Marhamah yang selama ini telah melakukan proses belajar melalui bantuan fitur bank soal yang terdapat di media rumah belajar. Adapun lampiran nilai yang terdapat di bawah ini adalah hasil dari ujian akhir semester satu yang dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2020.

### Daftar Nilai

## Penilaian Akhir Semester Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

### Sd Plus Marhamah Padang

Kelas : 5 ( Lima )

Semester : 1 ( Satu )

Tahun Pelajaran : 2020/2021

KKM : 80

Nama Guru : Suherdi. S. Pd.I

Table 2.8 Hasil nilai ujian akhir semester ganjil siswa kelas V tahun ajaran 2020/2021

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adib Eko Perdana	95	Tuntas
2	Alvinova Noversa	88	Tuntas
3	Ammara Prischeka	95	Tuntas
4	Asyifa Tri Habsari	100	Tuntas
5	Alif Arsaluna	98	Tuntas
6	Ainun Adilla Fiesman	96	Tuntas
7	Arief Chandra	95	Tuntas
8	Azzahra Kamila	100	Tuntas
9	M. Ghibran Yusuf	98	Tuntas
10	Nayla Khairunnisa Yesson	100	Tuntas
11	Muhammad Rafif Barkah	100	Tuntas
12	Muhammad Shabil Akhtar	93	Tuntas
13	Gilang Maulana	92	Tuntas
14	Untung Bharaka Ardi	93	Tuntas
15	Najwa Razita Azizi	95	Tuntas
16	Faura Yuka Nazila	93	Tuntas
17	Malaika Assyura	92	Tuntas
18	Qothrun Nada Alwika	100	Tuntas
19	Azidan Nakum	95	Tuntas

20	Regina Alifa Sendo	95	Tuntas
21	Nazhira Queensha Nuer	100	Tuntas
22	M. Alif Aulya Hakim	99	Tuntas
23	Syahira Mufthia Khairat	96	Tuntas
24	Muhammad Fauzan	90	Tuntas
25	Abel Hayataka Aldri	100	Tuntas
26	Kanaya Sakinah	94	Tuntas
27	Faza Fauzan Azima	95	Tuntas
28	Naufal Maulana Putra	89	Tuntas
29	Khairiya Kamila Putri	100	Tuntas
30	Queensha Riani Prima	100	Tuntas
31	Kenzie Faiz Hamizan	98	Tuntas
32	Khairunnisa Halwa Khairani	95	Tuntas
33	Habibullah Asmadi Nurs	94	Tuntas
34	Navisha Azzahra Putri	99	Tuntas
Rata-rata kelas		91	123% tuntas

Sumber : Lampiran Penilaian Guru

Ini adalah lampiran dari nilai hasil belajar peserta didik kelas V SD Plus Marhamah Padang yang telah dilaksanakan melalui fitur bank soal. Adapun nilai ini adalah hasil dari ujian akhir semester 1(satu) yang di lakukan pada tanggal 02 Desember 2020. Berdasarkan hasil nilai di atas dapat dilihat bahwa seluruh peserta didik kelas V SD Plus Marhamah Padang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tentang penggunaan fitur bank soal terhadap pembelajaran PAI di sekolah, khususnya disaat pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh, bisa di katakan bahwa fitur ini sangat efektif untuk dijadikan sebagai salah satu media dalam menyampaikan pembelajaran. Termasuk pada pembelajaran PAI.

Karena fitur ini merupakan, sarana bagi guru dalam memberikan soal-soal latihan sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Disini, guru PAI dapat memberikan soal yang

telah di rancang sendiri, untuk di upload ke fitur bank soal yang kemudian dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik. Selain dari soal yang disediakan oleh guru yang bersangkutan, pada fitur ini juga tersedia berbagai bentuk soal lainnya yang telah di rancang dan di share oleh berbagai guru diseluruh Indonesia. Yang dapat di gunakan oleh para pendidik lainnya untuk melakukan pengayaan terhadap materi terkait.

Untuk mengakses materi yang ada di fitur bank soal ini sangatlah mudah, guru hanya perlu mencari materi yang sesuai dengan tingkatan dan jenis pendidikan, kelas dan mata pelajaran yang dicari. Maka soal-soal tersebut akan dapat di temui dan digunakan sebagai bahan pengayaan terhadap materi yang sedang di pelajari.

Seperti yang kita tau bahwa penggunaan media pembelajaran tentu tidak lepas dari tujuan, dan diantara tujuan penggunaan media adalah sebagai alat bantuan untuk mempermudah proses pembelajaran, sebagai penunjang untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran, untuk menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, dan juga untuk membantu meningkat konsentrasi pembelajar dalam proses belajar mengajar.

Hal ini sesuai dengan fungsi fitur bank soal pada media rumah belajar. yang mana fitur ini berfungsi sebagai tempat pengakses soal-soal dari materi yang di sajikan oleh guru. Fitur ini adalah tempat untuk pengerjaan evaluasi online secara otomatis. Karena materi pokoknya adalah memuat evaluasi belajar dan soal interaktif. Jadi fitur bank soal ini dapat memudahkan pekerjaan siswa dan juga guru dalam pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar.

Hal ini fungsi media pada pembelajaran bukan sekedar sebagai fungsi tambahan dalam pembelajaran, tapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai bahan untuk membantu mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan juga sebagai salah satu bagian dari komponen yang tidak dapat berdiri sendiri tetapi melainkan saling berhubungan dengan bagian lainnya untuk mewujudkan suasana belajar yang sesuai dengan yang diharapkan.

Sementara fitur bank soal ini sudah bisa dikatakan sebagai sebuah media yang memenuhi fungsi sebagai media seperti yang di jelaskan di atas. Yaitu sebagai salah satu media atau alat untuk mewujudkan kegiatan belajar yang lebih efektif dengan adanya sistem hardware yang di rancang khusus untuk menyampaikan soal pembelajaran kepada peserta didik. Apalagi disaat pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh. para pendidik merasa sangat terbantu dengan adanya fitur ini.

Guru hanya perlu menyediakan bahan evaluasi, sedangkan untuk menyampaikannya guru sudah dapat menggunakan fitur ini sebagai media, dan peserta didikpun dapat dengan mudah mengaksesnya. Selain itu gurupun dapat berkreasi dalam pemberian tugas agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dan peserta didik pun dimudahkan dalam mengerjakan tugas yang mereka terima. Mereka tidak perlu repot menggunakan buku dan alat tulis lagi, semuanya sudah cukup dengan membuka aplikasi media rumah belajar kemudian masuk pada fitur ini. Selain kemudahan dalam pengerjaannya, mengerjakan soal dengan fitur ini juga lebih efektif terhadap waktu dan juga ruang. Kerena mereka bisa tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru dimanapun mereka berada tanpa harus melakukan tatap muka dengan guru.

Dengan demikian penulis berharap, pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah ini guru PAI tetap terus menggunakan media ini sebagai salah satu alat penunjang pelaksanaan pembelajaran. Baik pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun luring. Karena selain pemberian tugas langsung oleh guru yang bersangkutan, fitur ini memungkinkan peserta didik untuk dapat melakukan pengayaan sendiri terhadap materi yang telah dia pelajari dengan memanfaatkan soal-soal lain yang sudah tersedia di fitur bank soal ini, dan juga pemberian tugas rumah atau latihan lainnya yang dapat dilakukan melalui fitur bank soal untuk meringankan beban kerja peserta didik dari menulis. Jadi, kalau mereka mengerjakan soal latihan di fitur ini cukup dengan mengklik tombol keyboard di Hp mereka maka pilihan jawaban mereka secara otomatis akan masuk. Selain itu, pelaksanaan

pembelajaran juga dapat terlihat lebih bervariasi dengan adanya penggunaan media online seperti ini. Sehingga, kegiatan pembelajaran yang monoton dapat dihindari.

#### **4. Penggunaan fitur laboratorium maya pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan. Untuk penggunaan fitur laboratorium maya dalam pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang. Guru PAI belum menggunakan fitur ini Karena, pembelajaran PAI yang untuk semester ini tidak ada materi yang bersifat praktek dan percobaan yang sekiranya perlu untuk menggunakan fitur ini. selain itu, pada fitur laboratorium maya ini juga jarang sekali ditemui materi yang seputar pendidikan agama Islam, jadi jika sekiranya ada materi yang akan dilakukan di fitur ini tentu guru PAI harus merancang sendiri dulu materi dan bahan yang akan di uji cobakan oleh peserta didik pada fitur ini. Sementara waktu pembelajaran sangat terbatas. Oleh karena itu, fitur ini belum ada di gunakan khususnya pada pembelajaran PAI.

Hal ini disebabkan karena materi-materi ajar yang banyak tersedia pada laboratorium maya ini hanya materi yang bersifat pengetahuan umum dan seputar ilmu pengetahuan alam dan berbagai cabangnya. Sementara untuk materi pendidikan agama Islam masih sangat terbatas sekali sehingga guru PAI di SD Plus Marhamah Padang belum ada menggunakan fitur ini pada pembelajaran PAI.

Fitur laboratorium maya merupakan bentuk tiruan dari laboratorium nyata yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperkuat pemahaman terhadap konsep materi pembelajaran.

Laboratorium maya ini dapat dimanfaatkan sebagai, alat bantu peserta didik dalam mempelajari berbagai fenomena alam dunia nyata yang memiliki perilaku sistem yang kompleks, dan juga membantu peserta didik untuk memahami konseptual dari ilmu pengetahuan. Untuk meningkatkan pemahaman konsep materi tertentu melalui percobaan secara maya.

Berdasarkan penjelasan di atas tidak menutup kemungkinan, fitur laboratorium maya yang tersedia di rumah belajar ini, bisa dimanfaatkan oleh guru PAI dalam bereksperimen untuk menciptakan terobosan baru terhadap materi PAI yang bersifat praktek untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep materi secara maya.

Pemanfaatan laboratorium ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi PAI seperti pada aspek fiqih ibadah. Jadi, penulis mengharapkan kepada guru PAI yang mengajar di SD Plus Marhamah Padang agar dapat menjadi fitur laboratorium maya ini sebagai salah fasilitas untuk mengemukakan inovasi baru dalam menyampaikan pembelajaran, khusus materi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah di kemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan fitur kelas maya pada media rumah belajar dapat dijadikan sebagai salah satu media yang efektif dan juga solusi dari masalah pendidikan yang terjadi era ini. Dengan tidak memungkinkannya pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, maka media rumah belajar dapat menjadi perpanjangan tangan bagi guru untuk tetap melakukan proses pembelajaran terutama pada materi PAI
2. Penggunaan fitur kelas maya merupakan salah satu fitur yang efektif digunakan sebagai alat penunjang pelaksanaan pembelajaran PAI karena fitur ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembentukan kelas khusus yang dipandu oleh guru yang bersangkutan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring maupun luring. Pada Fitur kelas maya ini guru dapat mengupayakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibelitas dan konektifitas.
3. Penggunaan fitur bank soal merupakan salah satu media atau alat untuk mewujudkan kegiatan belajar yang lebih efektif dengan adanya sistem hardware yang di rancang khusus untuk menyampaikan soal pembelajaran kepada peserta didik. Apalagi disaat pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh.
4. Untuk penggunaan fitur laboratorium maya dalam pembelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang. Guru PAI belum menggunakan fitur ini sebagai salah satu media penunjang pelaksanaan pembelajaran.

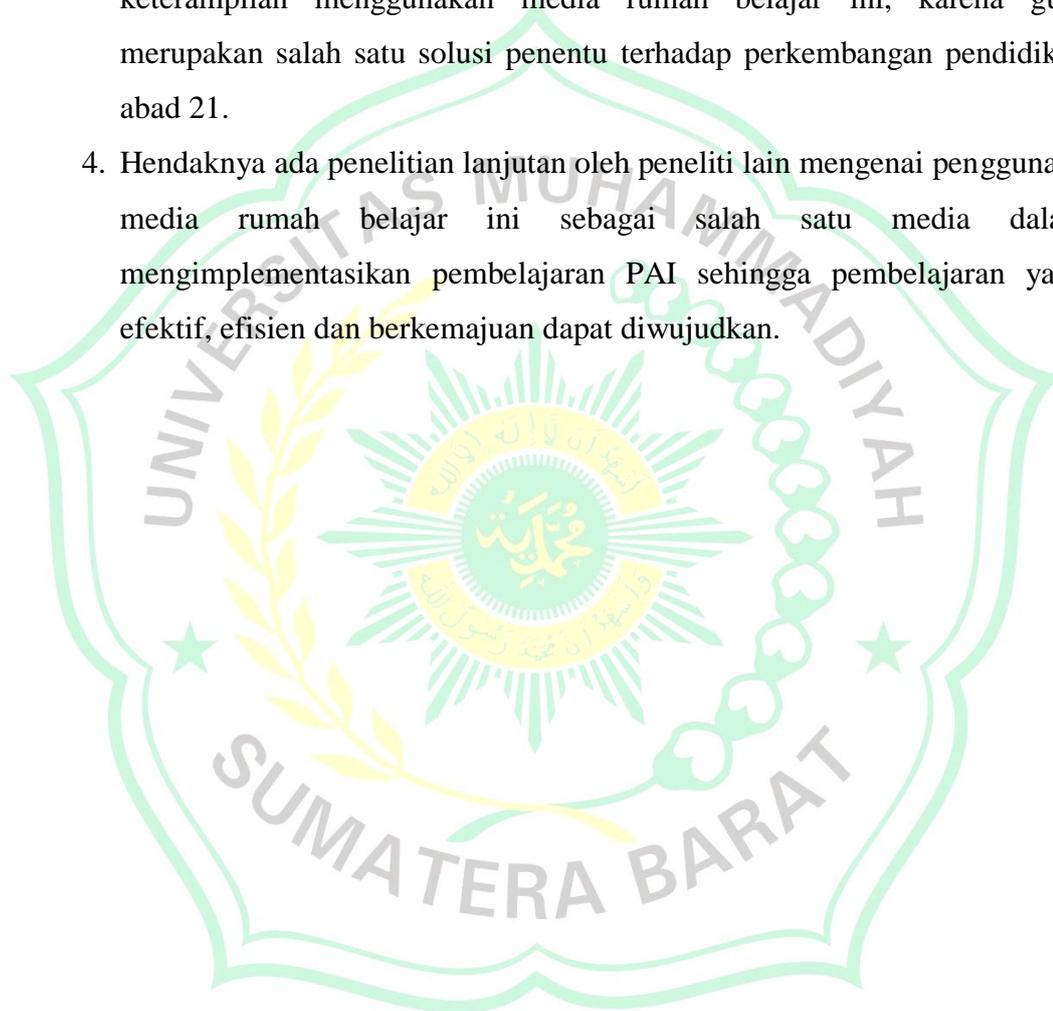
#### **B. Rekomendasi**

Untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran PAI dengan menggunakan media belajar pada siswa kelas V di SD Plus Marhamah Padang. Maka peneliti mengemukakan beberapa saran terhadap temuan penelitian sebagai berikut :

1. Hendaknya portal rumah belajar terus dikembangkan kearah yang lebih baik oleh pemerintah sehingga lebih mudah di akses dimana saja dan

kapan saja. Seluruh sekolah di Indonesia, terutama sekolah yang sudah terjangkau akses internet, hendaknya terdaftar sebagai sekolah penyelenggara. Sehingga semua sekolah dapat menggunakan *e-learning* portal rumah belajar.

2. Setiap *stakeholder* dibidang pendidikan hendaknya lebih aktif memberikan pelatihan mengenai penggunaan media rumah belajar ini.
3. Guru hendaknya lebih *aware* dan antusias lagi dalam meningkatkan keterampilan menggunakan media rumah belajar ini, karena guru merupakan salah satu solusi penentu terhadap perkembangan pendidikan abad 21.
4. Hendaknya ada penelitian lanjutan oleh peneliti lain mengenai penggunaan media rumah belajar ini sebagai salah satu media dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI sehingga pembelajaran yang efektif, efisien dan berkemajuan dapat diwujudkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Karim, 1994 Kemeg RI, *Al-Quran Dan Terjemahan: Juz 1-30*, Jakarta: PT Kumudasmoro Grfindo Semarang
- Amin, Rafiki. 2014. *sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Yogyakarta :CV Budi Utama.
- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance Di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Darmayanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera  
 \_\_\_\_\_ 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Duludu, Umissalam A.T.A. 2017, *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*.Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Firdianti, Arianda, M. Pd.I. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Gee Pubhling.
- Hakim Thursan. 2020. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Niaga Swadaya
- Halaludin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Sulawesi selatan: Sekolah Minggu Theologia Jaffray.
- Hanafi, Halid, Dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Mulia.
- Hasanah, Hizbiyatul Dan Rudi Sumiharsono. 2017. *Media Pembelajaran*. Mataram : CV Pustaka Abadi.
- Haryanti. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudra Penerbit.
- Ibda, Hamidulloh Ibda. 2019, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep Dan Aplikasi*. Semarang: CV Pilar Nusantara Semarang.
- Ihsan, fuad. 2010 *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Joenaiddy, Abdul Muis Joenaiddy. 2019. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industry 4.0*. Yogyakarta: Laksana.
- Marlina Betty. 2020. *Fitur Sumber Belajar Pada Portal Rumah Belajar Kemendikbud Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*
- Midi, Miswardi Jalinus. 2016. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mahfud, Dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Mohtar, Imam Mohtar, 2017. *Problem Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Nasir ahmad Ari Bowo. 2019. *Cerita Cinta Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Pedoman Pemanfaatan Portal Rumah Belajar “*Strategi Pembelajaran Berbasis TIK Pemanfaatan Rumah Belajar*” Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dan Kebudayaan Kementerian Dan Kebudayaan (Kemendikbud).
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Saran Untung 2020.
- Prayitno, 2009. *dasar teori dan praksis pendidikan*. Jakarta : grasindo 2009
- Putri, Vera Rahma. 2018. *Memaksimalkan Kompetensi Guru Melalui Fitur Kelas Maya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Jaman Now*, Internasional Conference Of Education
- Qusthalani. 2019, *Pendidikan Tanpa Kertas Abad 21*. Jakarta : Gue pedia
- Satrianawati. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Susilana, Rusdi. 2019. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sumiharsono, Rudi, Dkk. 2018, *Media Pembelajaran Buku Bacaan Wajib Dosen Guru Dan Calon Pendidik*. Mataram: CV Pustaka Abadi.
- Susanti Lidia. 2020. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* Jakarta: Elex Media Komputindo,
- Umrati, Dkk. 2020. *Analisi Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray.
- Wahyudin, dkk. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: grasindo.
- Widianingsih, Ida. 2019. *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industry 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yaqin, Ainul. 2015, *Pendidikan Islam Dalam Sorotan Al-Qur’an Dan Al-Hadits*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Pito, Abdul Haris. 2018. *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran*. Volume: VI No. 2 Juli-Desember
- Rachmawati, Nur Imami. 2017. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol 11. No 1.

- Yanti, Minanti Tirta, Dkk.2020. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *journal pendidikan dasar*. Vol 5, No 1. <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>.
- Siti Nurjanah, *Tentang Implementasi*, Artikel, Samarinda, 2014, [http://sitinurjannahkippgsd.blogspot.com/2015/02/makalah-tentang-  
implementasi.html?m=1](http://sitinurjannahkippgsd.blogspot.com/2015/02/makalah-tentang-implementasi.html?m=1), Di unduh, Kamis, 17 September 2020, Pukul 20.3
- Sahari Sutrisno. 2017. *pengembangan Media Pembelajaran*. Vol. 3 No. 1. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262/0>
- Susilawati Eni. 2018. *Dampak Program Diklat Online Tik Guru Pustekom Terhadapaksesibilitas Konten Pembelajaran Pada Fitur Rumah Belajar*, Jurnal Pendidikan. Volume 19. No 2
- Askan, Dinna Reza Putri. 2020. Kepala Sekolah Sd Plus Marhamah Padang. Wawancara. 19 November 2020
- Suherdi. 2020. Guru PAI Sd Plus Marhamah Padang. Wawancara. 19 November 2020
- Kamila Azzahra. 2020. Peserta didik SD Plus Marhamah Padang. Wawancara. 19 November 2020
- Maulana, Gilang. 2020. Kepala Sekolah SD Plus Marhamah Padang. Wawancara. 23 November 2020
- Arsaluna, Alif. 2020. Kepala Sekolah SD Plus Marhamah Padang. Wawancara. 36 November 2020

## BIODATA PENULIS



Nama : Liza Warni, S. Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Simp Tj Nan IV, 09 Agustus 1993

Anak Ke : 1( Satu) Dari 4 (Empat) Bersaudara

Alamat : Jorong Teluk Anjalai, Simp Tj Nan IV, kec. Danau Kembar, kab. Solok

### Orang Tua:

#### Ayah

Nama : Liamar

Umur : 54 Tahun

Pekerjaan: : Petani

#### Ibu

Nama : Yurlinas

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : IRT /Petani

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 05 Simpang Tj Nan IV
2. SMP Kelompok Belajar Kasih Bundo, Bukit Tinggi
3. SMA Kelompok Belajar Kasih Bundo, Bukit Tinggi
4. S1 PAI STAI YASTIS Padang
5. S2 PAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**Motto:** *Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pemikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah*

## LEMBAR HASIL WAWANCARA GURU

**Nama** : Suherdi, S. Pd. I  
**Jabatan** : Guru PAI V  
**Hari/ Tanggal** : Kamis/ 19 November 2020

Daftar Pertanyaan:

1. Apa saja fitur pada media Rumah Belajar yang bisa digunakan dalam implementasi pembelajaran PAI pak?

Jawab:

*Di e-learning portal Rumah Belajar ada 4 fitur utama. Namun fitur e-learning portal Rumah Belajar yang sering digunakan dalam implementasi pembelajaran PAI adalah fitur sumber belajar, kelas maya dan bank soal.*

2. Kenapa hanya 3 fitur yang sering digunakan guru, pak?

Jawab:

*Sebab untuk penggunaan fitur tersebut yang lebih tepat digunakan untuk proses pembelajaran PAI selain itu untuk laboratorium maya jarang ditemukan materi yang bersangkutan dengan pendidikan agama Islam.*

3. Apakah untuk dapat mengakses fitur-fitur tersebut guru harus membuat akun dulu pak, bagaimana cara guru membuat akun di e-learning portal Rumah Belajar?

Jawab:

*Ya, guru harus mendaftar menggunakan NIK dan juga NUPTK. Guru membuka portal media rumah belajar ini dengan cara meng klik daftar sebagai guru dan isi semua data yang ditanyakan.*

4. Apa saja data-data yang ditanyakan itu, pak?

Jawab:

*ID user, nama, deskripsi, password, nomor identitas, alamat, alamat email, sekolah penyelenggara, nama tingkat wilayah dan wilayah.*

5. Bagaimana langkah-langkah implementasi pembelajaran PAI dengan berbantuan e-learning portal Rumah Belajar?

Jawab:

*Guru mempersiapkan RPP daring dengan model PBL terlebih dahulu, kemudian guru log in di kelas maya melalui akun yang sudah dibuat. Setelah itu guru masuk ke kelas masing-masing. Di kelas tersebut guru mengupload materi penelajaran dan soal evaluasi pada fitur bank soal kemudian jika guru membutuhkan media lain dalam pembelajaran, guru bisa memanfaatkan fitur sumber belajar.*

6. Bagaimana cara guru membuat kelas maya di media portal Rumah Belajar?

Jawab:

*Kelas maya dapat dibuat hanya ketika guru sudah mempunyai akun. Akun digunakan untuk log in, setelah guru log in di kelas maya, klik menu tambahkan kelas di pojok kiri halaman kelas maya, kemudian isi semua data yang ditanyakan..*

7. Bagaimana cara guru mengupload materi pembelajaran di portal Rumah Belajar?

Jawab:

*Materi pembelajaran dapat diupload dalam bentuk foto atau link video. Menu upload file sudah disediakan, guru dapat mengupload pada menu yang disediakan.*

8. Bagaimana cara guru mengupload soal-soal evaluasi pada fitur bank soal Rumah Belajar?

Jawab:

*Soal evaluasi diupload dalam bentuk link pada menu tugas.*

9. Bagaimana cara guru melakukan proses belajar dengan siswa melalui forum diskusi pada di Rumah Belajar?

Jawab:

*Di sebelah kanan beranda ada menu forum diskusi, klik menu tersebut, kemudian tuliskan topik diskusi yang diinginkan. Diskusi dilakukan melalui tanya jawab secara tulisan. Setiap siswa dapat bertanya dan menjawab pertanyaan siswa lainnya, hampir sama dengan cara berbalas pesan di WA Group (WAG).*

10. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi pembelajaran di media portal Rumah Belajar?

Jawab:

*Evaluasi pembelajaran daring sedikit berbeda dengan pembelajaran luring. Pada pembelajaran daring, penilaian sikap tidak bisa dilakukan dengan mengamati langsung sikap siswa seperti pada pembelajaran luring. Alternatif untuk hal ini guru melakukan penilaian sikap dalam bentuk soal tes sama seperti melakukan penilaian pengetahuan. Sementara untuk penilaian keterampilan dapat diamati melalui rekaman video. kemudian untuk melakukan evaluasi secara tertulis terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dapat melalui pembagian soal yang telah di sediakan kemudian di upload pada fitur bank soal.*

Padang, 19 November 2020

Suherdi, S. Pd I



**LEMBAR HASIL WAWANCARA DENGAN SALAH SATU PESERTA  
DIDIK**

**Nama** : **Azzahra Kamila**  
**Jabatan** : **Salah Satu Peserta Didik Kelas V**  
**Hari/ Tanggal** : **Kamis/ 19 November 2020**

Daftar Pertanyaan:

1. Selama daring bagaimana cara kamu belajar PAI ?  
Jawab:  
*Biasanya menggunakan kelas maya. Rumah belajar*
2. Bagaimana kesanmu belajar dengan menggunakan media ini ?  
Jawab:  
*Seru sekali belajar dengan menggunakan fitur-fitur pada Rumah Belajar kami tidak perlu mencatat di buku lagi, kami bisa belajar menggunakan Hp.*
3. Bagaimana cara kamu membuat akun portal Rumah Belajar?  
Jawab:  
*Membuat akun ini dibantu oleh orang tua dengan mengikuti panduan yang di kirimkan guru dari sekolah. Kami mendaftar menggunakan nomor induk siswa masing-masing.*
4. Kalau begitu pendaftaran hanya bisa dilakukan sekali bu karena menggunakan NISN?  
Jawab:  
*Iya, betul.*
5. Bagaimana langkah-langkah kamu memulai belajar dengan menggunakan media Rumah Belajar?  
Jawab:  
*Pertamam guru akan memberi pemberitahuan di group WA, kalau kelas kami sudah dimulai. Kemudian kami akan membuka rumah belajar pada Hp masing-masing. Maka pada fitur kelas maya guru memberikan materi, tapi terkadang*

*juga disuruh menonto video dan beragai poster tentang pembelaran, yang terdapat pada fitur sumber belajar.*

6. Bagaimana cara kamu log in ke fitur kelas maya pada media Rumah Belajar?

Jawab:

*Saya log in menggunakan akun sendiri . Setelah log in, saya dapat masuk ke kelas dengan mengklik menu masuk ke kelas kelas, kemudian secara otomatis akan tergabung ke kelas dan dapat melihat materi yang diupload oleh guru*

7. Bagaimana cara kamu mengerjakan soal materi pembelajaran yang di berikan guru ?

Jawab:

*Hanya tinggal mengklik link soal yang diberikan guru pada fitur bank soal soal, kemudian kami sudah dapat mengerjakanya dengan mudah, karena soal pada rumah belajr ini sering berbentuk pilihan ganda, jadi hanya perlu memilih jawaban yang benar. Jika sudah selesai mengerjakan seluruh soal maka tinggal memilih menu serahkan maka tugas akan terkirim ke guru.*

8. Selain dari melihat materi, menonton video dan mengerjakan tugas, apa saja yang dapat kamu lakukan bersama dengan temanmu pada fitur kelas maya tersebut ?

Jawab:

*Kadang kam imelakukan diskusi di room chat yang terdapat pada beranda.*

9. Apakah kamu juga menggunakan fitur laboratorium maya ketika belajar PAI ?

Jawab:

*Tidak, kami belum ada menggunakannya pada saat belajar PAI*

10. Apakah belajar dengan menggunakan media rumah belajar ini bisa membuat kamu memahami materi yang guru ajarkan,

Jawab:

*Bisa, karena kami selain membaca materi yang diberikan juga dapat melihat video dan media lainnya, yang banyak tersedia pada rumah belajar.*



**LEMBAR HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH**

**Nama** : Dinna Askan Reza Putri, M. Pd

**Jabatan** : Kepala Sekolah

**Hari/ Tanggal** : Kamis/ 19 November 2020

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SD Plus Marhamah selama pandemi covid-19, bu?

Jawab:

*Pembelajaran dilaksanakan secara daring, sesuai dengan anjuran dari dinas pendidikan tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masa pandemic.*

2. Apakah benar di SD Plus Marhamah menggunakan portal rumah belajar sebagai salah satu media pelaksanaan pembelajaran ?

Jawab:

*Iya, betul*

3. Bagaimana menurut ibu, pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media rumah belajar ini ?

Jawab:

*Menurut saya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media rumah belajar ini sangat efektif sekali untuk menunjang menciptakan suasana belajar yang menarik*

4. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media rumah belajar?

Jawab:

*Kami dari pihak sekolah mendukung guru dengan memberikan berbagai fasilitas, bimbingan dan pelatihan dalam penggunaan berbagai macam media pembelajaran, salah satunya adalah media rumah belajar ini, guna menunjang pelaksanaan pembelajaran*

5. Siapa yang memberikan pelatihan kepada guru-guru di SD Plus Marhamah tentang penggunaan media rumah belajar dan bagaimana pelaksanaannya?

*Saya sendiri, dan terkadang kami juga mengundang narasumber dari luar lingkungan sekolah seperti tim cabang dan juga dari dinas pendidikan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru. Biasanya akan disediakan waktu satu hari dalam setiap minggunya untuk mengikuti kegiatan pelatihan guru-guru ini, dan wajib diikuti oleh setiap guru yang mengajar.*

6. Apa saja dampak dari media rumah belajar ini terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah?

Jawab:

*Pertama; guru menjadi termotivasi untuk melakukan inovasi terbaik dalam proses belajar mengajar.*

*Kedua; kreatifitas guru menjadi lebih terasah dengan adanya tantangan penggunaan media rumah belajar ini, sehingga guru menjadi lebih melek teknologi dan perkembangan dunia pendidikan.*

*Ketiga; pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh bukanlah satu hambatan untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna.*

*Keempat; peserta didik lebih antusias dalam belajar sehingga semua kegiatan belajar terpantau tanpa adalagi peserta didik yang tidak ikut mengerjakan tugas*

7. Bagaimana SD Plus Marhamah bisa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media rumah belajar ?

Jawab:

*Kami dari pihak sekolah bekerjasama dengan dengan didnas pendidikan dalam mengikutsertakan SD Plus Marhamah ini sebagai salah satu sekolah penyelenggara, sehingga para guru yang mengajar disini bisa dengan mudah membuat akun rumah belajar.*

8. Apakah ada kendala yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru selama ini dalam penggunaan media rumah belajar?

Jawab:

*Sejauh ini belum ada, semuanya masih berjalan dengan lancar karena para guru kami fasilitasi dengan penyediaan jaringan internet yang cukup di sekolah untuk menunjang penggunaan media ini, dan para peserta didik juga dapat mengakses media ini dengan gratis dengan adanya bantuan kuota belajar.*

9. Selain dari sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif, menurut ibu apa dampak menariknya yang bisa di raih dengan adanya penggunaan portal media rumah belajar ini?

Jawab:

*Hal lainnya adalah, kesan positif para orang tua peserta didik terhadap pelayanan yang kami berikan terhadap anak mereka, yang mana meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, namun anak didik kami tidak kehilangan makna pendidikan yang sebenarnya, mereka tetap bisa melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu dan dalam pantauan guru.*

10. Siapa saja yang menggunakan portal rumah belajar di SD Plus Marhamah?

Jawab:

*Semua guru, baik guru kelas maupun bidang studi termasuk guru PAI. Semua guru yang mengajar disini kami anjurkan untuk memiliki akun rumah belajar dan juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media ini.*



Hari dan tanggal	Aspek Yang Diamati	Hasil pengamatan
Senin, 23 November 2020	Penggunaan fitur sumber belajar pada mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru PAI melaksanakan Pembelajaran di sekolah bersama guru lainnya sesuai dengan jadwal pelajaran masing-masing.</li> <li>- Masing-masing guru menggunakan laptop.</li> <li>- Guru membuka akun rumah belajar</li> <li>- Guru Menyiapkan materi ajar sesuai RPP</li> <li>- Guru mengirimkan video pembelajaran yang di buat sendiri. Ada video langsung dan ada juga melalui link yang telah di tautkan ke akun you tube</li> <li>- Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengakses sumber belajar lainnya yang tersedia di rumah belajar</li> </ul>
Senin, 26 Oktober 2020	Penggunaan fitur kelas maya pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka fitur kelas maya</li> <li>- Guru membuka pembelajaran melalui kelas virtual</li> <li>- Guru menjelaskan materi ajar yang akan dibahas</li> <li>- Guru membimbing siswa berdiskusi secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></li> </ul>

<p>jum'at, 20 November 2020</p>	<p>Penggunaan fitur bank soal pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka akun media rumah belajar</li> <li>- Guru memberikan arahan dan petunjuk pengerjaan latihan.</li> <li>- Guru mengirimkan link soal yang telah dibuat dengan menggunakan google from.</li> <li>- Guru melakukan evaluasi tambahan dengan memandu siswa untuk mengerjakan soal pengayaan yang tersedia di beranda fitur bank soal.</li> </ul>
<p>Kamis, 26 November 2020</p>	<p>Penggunaan fitur laboratorium pada media rumah belajar terhadap mata pelajaran PAI di SD Plus Marhamah Padang ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru PAI di SD Plus Marhamah tidak ada menggunakan fitur laboratorium maya ini pada pembelajaran PAI.</li> </ul>

Padang, November 2020

Dinna Askan Reza Putri, M. Pd